

**PENGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGAMBAR BEBAS DI RA AL-IKHLAS
DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

DEWI IRIANI
NPM. 1501240073 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**PENGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGAMBAR BEBAS DI RA AL-IKHLAS
DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh:

DEWI IRIANI
NPM. 1501240073 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M. Pd.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : DEWI IRIANI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 1501240073 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Kutalimbaru, 11 Februari 2017

Yang Menyatakan,

DEWI IRIANI
NPM. 1501240073 P

Medan, Februari 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Dewi Iriani
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Dewi Iriani yang berjudul: Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M. Pd.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : DEWI IRIANI
NPM : 1501240073 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
DALAM MENGGAMBAR BEBAS DI RA AL-IKHLAS
DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG

Medan, Februari 2017

Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA	: DEWI IRIANI
NPM	: 1501240073 P
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI	: PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGAMBAR BEBAS DI RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG

Medan, Februari 2017

Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd

ABSTRAK

DEWI IRIANI NPM. 1501240073 P. PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGAMBAR BEBAS DI RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Latar belakang penelitian ini berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang bahwa kreativitas anak dalam menggambar masih sangat rendah, anak merasa bosan dan jenuh apabila menggambar hanya menggunakan krayon atau cat warna, sehingga kreativitas anak tidak terbangun dengan baik. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas pada anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak menggambar bebas melalui Media Tumbuh-tumbuhan di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas anak RA Al-Ikhlas Sei mencirim Kecamatan Kutalimbaru dapat ditingkatkan melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 30%. Setelah adanya tindakan siklus I persentase kreativitas anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 35%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 60%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III adalah 85% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

Kata kunci: Kreativitas, Menggambar Bebas, Tumbuh-Tumbuhan.

ABSTRACT

DEWI IRIANI NPM. 1501240073 P. MEDIA USE HERBS TO ENHANCE THE CREATIVITY OF CHILDREN IN A FREE DRAWING AT THE RA'S AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM DISTRICT KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG

This research is a classroom action research. The background of this research based on the experience of the researcher as a teacher in RA's Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang that the creativity of the child in the drawing is still very low, children feel bored when draw using crayons or paint color, so that the creativity of children is not well established. The formulation of the problem this research is "Whether through media use herbs can enhance the creativity of children in the free drawing on the child of RA's Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim District Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. The purpose of this study is to improve the children creativity drawing smoke through the Medium of the herbs in RA's Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim District Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the creativity of the child of RA's Al-Ikhlas Sei mencirim District Kutalimbaru can be improved through the use of media to grow plants. The increase can be seen from the increase in the percentage of pre-action and after the action class. The results of the observation at the stage of pre-action shows that little children who berkriteria growing conformity of hope and growing very well. The results of the analysis on the pre-cycle percentage of the overall reach only 30%. After the action cycle I, the percentage of children's creativity with criteria developed according to expectations and develop very good overall increase to 35%, then in cycle II increased the overall percentage increase in the average reaches 60%, then in cycle III increased overall so that the average yield in cycle III was 85% which is a cue that this research has been managed with the standard minimum overall success is 80%.

Keywords: Creativity, Drawing Smoke, Herbs.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: **"Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas di RA Al-Ikhlash Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Sahrul (alm)** dan Ibunda tercinta **Ngatinik (almh)** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suamiku tercinta **Amrul** yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga karya Ilmiah ini dapat peneliti susun. Kepada anak-anakku tersayang **Muhammad Andi Pratama, S.Pd., Rina Mustika Sari, Am, Kg,** dan **Muhammad Rifa** yang banyak memberikan bantuan dan pengertian selama peneliti memasuki jenjang perkuliahan sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga semua anak-anakku menjadi anak yang sholeh dan sholeha, tercapai semua cita-cita. Ibu tidak akan pernah berhenti untuk selalu

berdo`a untuk semua ananda tercinta semoga Allah swt., mengabulkannya, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat digapai.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Bapak **Drs. Zulkarnein Lubis, MA**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
6. Bapak **Drs. Lisanuddin, M.Pd** Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Drs. Lisanuddin, M.Pd, Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan, dan Kepala RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kotalimbaru beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data

serta informasi yang peneliti butuhkan untuk kelengkapan data dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.

11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Kotalimbaru, 11 Februari 2017

Hormat Saya

DEWI IRIANI
NPM. 1501240073 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Hipotesis Tindakan	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II: LANDASAN TEORETIS	10
A. Media.....	10
1. Pengertian Media.....	10
2. Kegunaan Media Pembelajaran.....	11
3. Kriteria Pemilihan Media.....	12
4. Media Tumbuh-Tumbuhan	14
B. Kreativitas.....	16
1. Pengertian Kreativitas.....	16
2. Proses dan Faktor Kreativitas.....	17
3. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak	19
4. Karakteristik Anak Kreatif.....	19
C. Menggambar Bebas	21
1. Pengertian Menggambar Bebas.....	21
2. Menggambar Pada Anak.....	23
3. Karakteristik Menggambar Anak	24
BAB III: METODE PENELITIAN	26
A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
3. Siklus PTK	27
B. Persiapan Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data	27
1. Anak.....	27
2. Guru.....	28

3. Teman Sejawat	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Alat Pengumpulan Data.....	30
F. Indikator Kinerja.....	31
G. Analisis Data.....	31
H. Prosedur Penelitian	32
1. Deskripsi Pra Siklus	33
a. Tahap Perencanaan	33
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan.....	33
d. Tahap Refleksi.....	33
2. Deskripsi Siklus I	34
a. Tahap Perencanaan	34
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan.....	34
d. Analisis	34
e. Tahap Refleksi.....	34
3. Deskripsi Siklus II.....	35
a. Tahap Perencanaan	35
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan.....	35
d. Analisis	35
e. Tahap Refleksi.....	35
4. Deskripsi Siklus III.....	36
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan.....	36
d. Analisis	36
e. Tahap Refleksi.....	36
I. Personalia Penelitian.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Pra Siklus	38
B. Deskripsi Siklus I	44
C. Deskripsi Siklus II.....	52
D. Deskripsi Siklus III	59
E. Pembahasan.....	65
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	28
Tabel 02. Sumber Data Guru.....	29
Tabel 03. Teman Sejawat dan Kolaborator	29
Tabel 04. Observasi Pada Anak.....	30
Tabel 05. Kriteria Keberhasilan Kreativitas Anak	32
Tabel 06. Tim Peneliti.....	37
Tabel 07. Hasil Observasi Pra Siklus.....	39
Tabel 08. Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus	40
Tabel 09. Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Pra Siklus.....	43
Tabel 10. Hasil Observasi Siklus I	46
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I	47
Tabel 12. Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus I.....	50
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus II	53
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II.....	54
Tabel 15. Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus II	57
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus III.....	60
Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus III.....	61
Tabel 18. Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus III	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	7
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Hasil Observasi Pra Siklus	41
Grafik 02. Hasil Observasi Siklus I	48
Grafik 03. Hasil Observasi Siklus II	55
Grafik 04. Hasil Observasi Siklus III.....	62
Grafik 05. Hasil Peningkatan Kreativitas Anak RA Al-Ikhlas Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Dalam Menggambar Bebas Menggunakan Media Tumbuh-Tumbuhan	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus .
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.
8. Rencana Kegiatan Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.
17. Rencana Kegiatan Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus III.
26. Rencana Kegiatan Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Pada usia dini anak sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dalam mengembangkan segala potensi yang ada. Salah satu potensi itu adalah keterampilan yang dikembangkan melalui motorik halus dengan berbagai media dan teknik kegiatan.

Pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak karena pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangan dimulai dengan suasana yang baik, harmonis, serasi, dan menyenangkan.¹

Salah satu tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan adalah mampu menciptakan manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang ketrampilan atau seni. Keinginan ini tidak dapat diindahkan begitu saja oleh pendidikan, begitu pula dengan lembaga formal pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini sebagai lembaga formal yang terendah juga harus mampu menciptakan anak-anak yang berkemampuan keterampilan yang baik yang memiliki kreativitas yang baik. Akan tetapi, tidak mengesampingkan prinsip belajar pada anak usia dini “belajar sambil bermain, bermain seraya belajar” dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran juga tidak boleh menargetkan pada suatu hasil, akan tetapi pada prosesnya, apabila prosesnya benar dan baik, secara otomatis hasilnya juga akan baik.²

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dari pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan dasar yang sangat utama untuk dilakukan. Oleh sebab itu, pondasi utama dalam pendidikan telah ditanamkan pada anak usia dini seperti kerja sama, kemandirian, sosial emosional, dan lain sebagainya.

¹Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), h. 42.

²M. Fikriyati, *Perkembangan Anak Usia Emas* (Yogyakarta: Laras Media Prima, 2013), h. 9.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa.⁴ Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan formal. Ketika anak masuk ke taman kanak-kanak, anak dapat mengembangkan potensi dan lima aspek yang mereka miliki, diantaranya adalah aspek nilai moral dan agama, aspek kognitif, aspek fisik-motorik, aspek bahasa, dan aspek sosial-emosional. Guna memaksimalkan potensi dari aspek yang dimiliki oleh anak, maka anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya.

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kreatif, namun berbeda-beda dalam memproses potensi kreatif tersebut sehingga ada anak dengan potensi kreatif berkembang dan ada anak dengan potensi kreatif yang secara perlahan menghilang. Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak, karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang terjadi dengan pesat serta fundamental untuk proses kehidupan anak selanjutnya.⁵

Pendidikan anak usia dini meliputi upaya pemberian stimulasi, bimbingan, pengasuhan, pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak, serta seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati,

³Elizar & Rusdinal, *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 3.

⁴ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), h. 3.

⁵*Ibid.*, h. 5.

meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.⁶

Pada dasarnya sikap anak mempunyai potensi kreatif, hanya saja pada perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif. Sungguh disayangkan apabila potensi kreatif tersebut hilang pada diri manusia kreatif penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini, karena kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan diri manusia yang sehat mental, bebas dari hambatan-hambatan diri sepenuhnya.

Salah satu aspek kepribadian anak yang perlu dikembangkan adalah kreativitas. Maslow & Roger memandang bahwa kreativitas adalah cara anak untuk mengaktualisasikan diri, aktualisasi diri adalah perwujudan dari kreativitas.⁷ Hal yang sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitasnya adalah suasana untuk merangsang kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang kreatif sangat berperan dalam proses pengembangan pendidikan anak usia dini, dan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas anak.⁸

Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa terutama pada masa kanak-kanak. Keingin tahaun anak untuk belajar menjadikan anak kreatif dan eksploratif.⁹ Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu yang singkat beralih ke pada hal lain untuk dipelajari guna membangun dan mengisi potensi dalam diri anak agar anak dapat tumbuh dengan baik dan berkembang untuk masa depan anak yang lebih baik. Karakteristik anak usia dini menjadi hal yang penting untuk dipahami agar

⁶Ernawulan Syaodih, *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 11.

⁷Euis Kurniati, dan Yeni Rachmawati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 40.

⁸Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 47.

⁹Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), h. 21.

memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya usia emas (*the golden age*) tersebut.¹⁰

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak prasekolah yang berusaha menciptakan sesuatu dengan fantasinya. Kreativitas anak usia dini ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam membuat gambar yang disukainya atau menciptakan sesuatu hal yang baru. Pada dasarnya sejak usia dini, manusia memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis, kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian disekitarnya yang merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya.¹¹ Kecenderungan ini dapat di temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu, sehingga anak berusaha mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi dengan memberikan pembuktian dan berusaha menyimpulkannya.

Meningkatkan kreativitas anak memerlukan peran penting pendidik. Anak kreatif memuaskan rasa keingintahuannya melalui berbagai cara seperti bereksplorasi, bereksperimen, dan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Namun kenyataannya masih banyak anak-anak yang memiliki kreativitas yang rendah. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak usia dini.¹²

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi yang tercipta antara anak dengan lingkungan. Melalui interaksi terjadilah proses komunikasi berupa pesan atau informasi yang dapat diserap dan dihayati anak. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi atau menghindarkan hal-hal yang dapat menyebabkan kesalahan pengertian dalam proses komunikasi serta untuk menghindari salah pemahaman dalam berkomunikasi antara guru dan anak, maka penggunaan media sangat membantu proses komunikasi. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran telah dibuktikan dapat meningkatkan kualitas proses belajar.

¹⁰*Ibid.*, h. 22.

¹¹Syaodih, *Bimbingan...*, h. 15

¹²Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), h.27.

Berbagai media pembelajaran dapat digunakan oleh guru dalam menunjang proses belajar mengajar, baik itu media sederhana maupun media kompleks. Pada awalnya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Salah satu media sederhana yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media tumbuh-tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan sering digunakan sebagai media pembelajaran terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dewasa ini, sejalan dengan perkembangan pendidikan, media tumbuh-tumbuhan tidak hanya digunakan pada satu bidang studi. Sejalan dengan pendidikan pada anak usia dini yang menuntut kreativitas anak, media tumbuh-tumbuhan digunakan sebagai media dalam pembelajaran pada anak usia dini. Penggunaan media tumbuh-tumbuhan dalam pembelajaran anak usia dini memiliki alasan yaitu:

Media mudah didapat, akrab dengan lingkungan dimana terjadi proses pembelajaran, mampu memberikan suatu pengalaman baru yang dapat mengubah perilaku, pengetahuan, nilai-nilai atau keterampilan, dapat mengoptimalisasikan panca indera anak dalam belajar, mampu merangsang imajinasi anak dan memberikan kesan yang dalam jika diciptakan dan digunakan secara seimbang dan sesuai dengan materi pelajaran.¹³

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang bahwa kreativitas anak dalam menggambar masih sangat rendah, anak merasa bosan dan jenuh apabila menggambar hanya menggunakan krayon atau cat warna, sehingga kreativitas anak tidak terbangun dengan baik. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang ditemukan ternyata kejenuhan dan pembelajaran yang membosankan menjadi penyebab anak tidak dapat menggambar dengan baik dan kreativitas anak dalam menggambar tidak terbangun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menggunakan media tumbuh-tumbuhan dalam menggambar untuk meningkatkan kreativitas

¹³Kementerian Agama RI, *Kurikulum RABA/TA* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2011), h.76.

anak. Media tumbuh-tumbuhan selain banyak di peroleh disekotar sekolah juga media sederhana yang tidak harus menggunakan biaya yang besar. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul ***“Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Kreativitas anak dalam menggambar masih sangat rendah.
2. Anak merasa bosan dan jenuh apabila menggambar hanya menggunakan krayon atau cat warna, sehingga kreativitas anak tidak terbangun dengan baik.
3. Media pembelajaran yang digunakan sudah biasa bagi anak.
4. Metode pembelajaran yang dilakukan guru sangat membosankan bagi anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas pada anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang?”

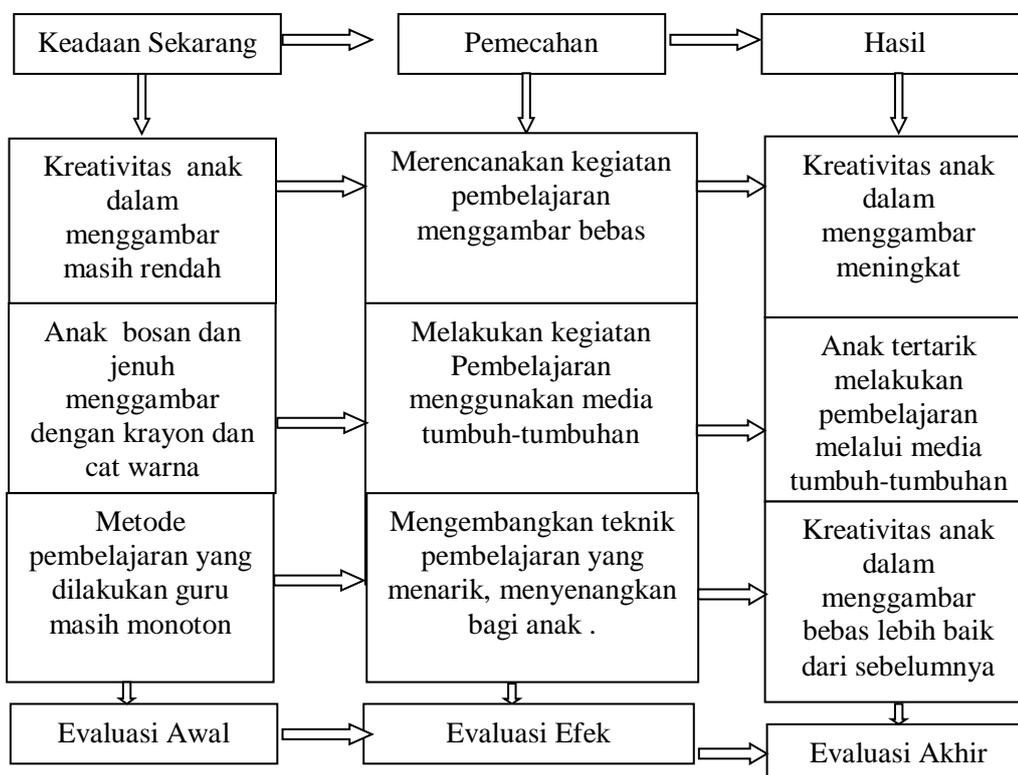
D. Pemecahan Masalah

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan belajar di kelas dapat melakukan terapi dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat”.¹⁴ Sementara itu, menurut Rohman Natawidjaya, karakteristik penelitian tindakan kelas merupakan prosedur penelitian di tempat

¹⁴Wardhani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 13.

kejadian yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata di tempat yang bersangkutan, diterapkan secara kontekstual, artinya variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana penelitian, terarah pada perbaikan atau peningkatan mutu kinerja guru di kelas, bersifat fleksibel, banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung dari pengamatan atas perilaku serta refleksi peneliti, menyerupai “Penelitian Eksperimental”, namun tidak secara ketat memperdulikan pengendalian variabel, dan bersifat situasional dan spesifik, umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus.¹⁵ Pemecahan permasalahan tersebut dapat peneliti gambarkan pada bentuk bagan berikut ini:

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat peneliti sampaikan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak menggambar

¹⁵Rochman Natawidjaya, *Konsep Dasar Penelitian Tindakan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 37.

bebas melalui Media Tumbuh-tumbuhan. Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan sebuah hipotesis bahwa melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, menambah cakrawala atau khazanah pengetahuan tentang pengembangan kreativitas dalam menggambar melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai wujud nyata usaha guru dalam rangka mengembangkan kreativitas dalam menggambar bebas melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan.
 - 2) Sebagai bahan perbandingan dan introspeksi diri terhadap segala bentuk kekurangan dan kelemahan guru dalam pembelajaran.
 - 3) Sebagai motivasi guru agar selalu kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajaran.
 - 4) Sebagai bahan tambahan media pembelajaran dalam menggambar.
 - b. Bagi Anak
 - 1) Kegiatan menggambar merupakan *life skill* yang harus dimiliki anak.
 - 2) Menumbuhkan perasaan senang terhadap kegiatan menggambar.
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar anak didik agar lebih percaya diri.
 - 4) Mengenalkan lebih dekat pada anak tentang penggunaan media tumbuh-tumbuhan dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Proses kegiatan belajar mengajar lebih lancar karena anak dalam keadaan senang melakukan pembelajaran menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
- 2) Program-program yang diselenggarakan RA akan berjalan sesuai yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan belajar mengajar meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga lebih menarik minat peserta didik untuk tahun selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁶ Arif S. Sadiman menyatakan ada banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media. Luhan menyebutkan bahwa media adalah canal atau saluran karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak, ruang dan waktu tertentu.¹⁷ NEA (*National Education Association*) menyebutkan bahwa media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.¹⁸

Menurut Hamijaya media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide, sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima.¹⁹ Sementara itu, Sanjaya mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.²⁰ Menurut Basuki Wibawa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.²¹

Menurut Basuki Wibawa secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang mengungkapkan kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²² Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar untuk

¹⁶ Haryanti Hartuti, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Cipta Pustaka, 2007), h. 12.

¹⁷ Arif, S Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Semarang: Masykur Office, 2009), h. 6-7.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Ahmad Hamijaya, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung* (Semarang: UPUD Press, 2008), h.3.

²⁰ Sukardi Sanjaya. *Media Abakus* (Jakarta: Masykur Office, 2007), h. 6.

²¹ Basuki Wibawa, *Antara Emosional dan Kecerdasan* (Jakarta: Indeks, 2007), h. 12.

²² *Ibid.*, h. 14

mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²³ Anitah mengartikan media adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁴

Melalui pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

2. Kegunaan Media Pembelajaran

Media merupakan semua yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Menurut Wibawa, media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati dengan cermat oleh mata biasa.
- b. Dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata.
- c. Menggantikan objek yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke dalam kelas.
- d. Objek yang terlalu kompleks misalnya mesin atau jaringan radio, dapat disajikan dengan menggunakan diagram atau model yang disederhanakan.
- e. Dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.²⁵

Sementara itu, menurut Sanjaya, secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Media pembelajaran membantu guru menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.

²³Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 257.

²⁴Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS, 2009), h. 5.

²⁵Wibawa, *Antara...*, h. 14.

- c. Menambah gairah dan motivasi siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran.²⁶

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran tersebut tergantung pada ciri-ciri dan kemampuan media dalam proses pembelajaran. Wibawa menambahkan apapun bentuk dan tujuan pengklasifikasiannya hal tersebut dapat memperjelas kegunaan dan karakteristiknya sehingga memudahkan untuk memilih.²⁷ Menurut Sadiman pengklasifikasian jenis media, diantaranya: media audio, media visual, dan media audio visual.²⁸

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pembelajaran adalah sebagai sarana atau alat bantu dalam proses pengajaran untuk merangsang peserta didik memahami materi pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Wibawa alasan orang memilih media adalah untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan.²⁹ Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memperoleh manfaat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dick dan Carey dalam Wibawa, menyebutkan beberapa patokan yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu:

- a. Ketersediaan sumber.
- b. Ketersediaan dana, tenaga, fasilitas.
- c. Keluwesan, kepraktisan dan daya tahan (umur) media.
- d. Efektifitas media untuk waktu yang sangat panjang.³⁰

Atas dasar uraian di atas maka dapat disajikan suatu kriteria pemilihan media sebagai berikut:

1) Tujuan

²⁶Sanjaya, *Media*, h. 8.

²⁷Wibawa, *Antara*, h. 35.

²⁸Sadiman, *Media*, h. 20.

²⁹Wibawa, *Antara*, h. 99.

³⁰*Ibid.*, h. 100-102.

Kalau yang ingin diajarkan adalah proses, media gerak seperti video, film atau TV merupakan pilihan yang sesuai. Kalau yang ingin diajarkan adalah suatu keterampilan dalam menggunakan alat tertentu, maka benda sesungguhnya atau *mock up-nya* merupakan pilihan yang sesuai. Kalau tujuannya ingin memperkenalkan faktor atau konsep tertentu, maka media foto, slide, realita mungkin merupakan pilihan yang tepat.

- 2) Karakteristik
Siswa berapa jumlahnya?, Dimana lokasinya?, Bagaimana gaya belajarnya?, dan bagaimana karakteristik lainnya yang mempengaruhi pemilihan media.
- 3) Karakteristik Media
Dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan masing-masing media itu. Media foto misalnya tentu kurang sesuai untuk mengajarkan gerakan. Sebaliknya media TV akan terlalu mahal untuk mengajarkan fakta yang tak bergerak yang dapat dijelaskan dengan slide.
- 4) Alokasi Waktu
Cukupkah waktu untuk kegiatan perancangan, pengembangan, pengadaan ataupun penyajiannya? Semua hal tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media. Tersediakah media yang diperlukan? Tersediakah layanan penjualannya? Adakah aliran listrik atau baterai untuk mengoperasikannya?
- 5) Efektifitas
Apakah efektif untuk mencapai tujuanyang telah ditetapkan? Efektifkah untuk penggunaan dalam jangka waktu yang lama?
- 6) Kompatibilitas
Apakah penggunaan media tersebut tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku? Adakah sarana penunjang (suku cadang, dan sebagainya) pengoperasionalannya? Praktiskah dan luweskah penggunaannya? Bagaimana daya tahan nya?
- 7) Biaya
Cukupkah dana yang diperlukan untuk pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharannya? Bagaimana efisiensi dan efektifitas biayanya?.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan yang ada baik dana,tingkat kesulitan, serta lain sebagainya sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentunya bertujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak memberikan beban kepada siapapun baik guru, anak,atau orangtua, serta lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu, kriteria pemilihan media dapat di rundingkan dengan teman sejawat atau guru agar lebih terarah dan berdaya guna .

³¹*Ibid.*, h. 105-107.

4. Media Tumbuh-Tumbuhan

Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai sumber belajar merupakan langkah positif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tumbuh-tumbuhan pada umumnya ada disekitar kita, baik ilalang pepohonan, bunga, dan lain sebagainya. Tumbuh-tumbuhan dapat digunakan sebagai media sederhana dan bahan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan semaksimal mungkin berbagai sumberdaya yang ada, selain itu tumbuh-tumbuhan dapat mengoptimisasi panca indera dalam belajar.³²

Berbagai tumbuhan hidup terdapat disekitar kita. Tumbuhan adalah bagian dari kehidupan yang sangat bermanfaat dalam menjaga dan melestarikan kelangsungan hidup. Tumbuhan merupakan karunia Allah swt., yang tidak terhingga nilainya. Tumbuhan hidup dapat menyebabkan makhluk lain dapat mempertahankan hidup mereka. Namun bagi manusia tumbuhan hidup bukan sekedar sarana untuk bertahan hidup. Tumbuhan hidup perlu dilestarikan untuk menjaga keseimbangan hidup dibumi secara menyeluruh

Bagi para pendidik, tumbuh-tumbuhan juga bermanfaat dalam menjelaskan berbagai peristiwa alam. Tumbuh-tumbuhan dapat membantu guru dalam menjelaskan berbagai materi pelajaran kepada anak dan dapat menjelaskan berbagai proses dan akibat yang ditimbulkan oleh proses kehidupan lainnya. Begitu banyak kegunaan tumbuhan bagi guru dan anak menyebabkan tumbuhan hidup digunakan sebagai suatu media pembelajaran untuk menjelaskan berbagai fenomena alam, konsep, dan materi pelajaran yang sukar dijelaskan jika hanya diberikan deskripsinya didalam kelas.

Tumbuh-tumbuhan dapat dijadikan sumber belajar yang tidak terbatas. Hal yang terpenting adalah media tumbuh-tumbuhan memiliki nilai kreatifitas seperti kelancaran dan kebebasan dalam mengungkapkan diri, keluwesan alternatif, orisinalitas ide, dan pengungkapan ide ke dalam bentuk kehidupan.³³ Masalahnya adalah bagaimana guru dapat mencari tema yang sesuai jika menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai medianya.

³²Deni Setiawan, *Komputer dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Media Pratama, 2011), h. 12.

³³*Ibid.*, h. 15.

Alasan menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai media pembelajaran adalah:

- a. Pengintegrasian materi lokal
- b. Peningkatan kesadaran tentang lingkungan hidup yang sehat
- c. Usaha yang diharapkan mampu membantu pendidikan lingkungan hidup menjadi lebih menarik dan mudah.
- d. Pengalaman dan penghargaan adanya berbagai keanekaragaman sumber daya alam hayati.
- e. Meningkatkan kreatifitas dan imajinatif anak.³⁴

Kehidupan manusia secara nyata tidak dapat lepas dari alam dan lingkungannya, manusia dan alam memiliki hubungan mutualisme. Keduanya harus mampu menyeimbangkan dan melestarikan keberadaannya. Manusia harus mampu memelihara lingkungannya tanpa batas waktu. Maka manusia harus dididik dan dibina melalui suatu proses pembentukan pribadi individu yang peka terhadap kehidupan alam dan lingkungan.

Penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai media pendidikan merupakan salah satu strategi penting yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap alam dan lingkungan. Pemanfaatan tumbuhan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya kelestarian alam lingkungan.

Tumbuh-tumbuhan merupakan salah satu media yang menarik. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat sesuatu dari tumbuhan tertentu, percobaan sederhana dengan tumbuhan dan berkebun adalah cara lain yang mungkin bisa diterapkan guru. Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dapat dikembangkan dengan cara dikaitkan dengan permainan seperti menggunakan angka, simbol, penghafalan istilah-istilah latin atau pemberian penghargaan bagi anak didik yang berprestasi.³⁵

Kombinasi antar penggunaan tumbuhan sebagai media dengan buku, poster, balok imajinasi, atau puzzle, mengajarkan anak didik dengan mengenal

³⁴Latifa Hanum, *Memanfaatkan Media Tumbuhan Dalam Belajar* (Jogjakarta: Oriza, 2011), h.16.

³⁵Budiawati, *Lingkungan Sumber Belajar*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), h. 8.

warna dan bentuk daun, jenis kayu tumbuhan dampak eksploitasi lingkungan hidup terhadap tumbuhan dan sebagainya. Apabila seorang guru mampu dan berhasil menumbuhkan kembangkan kreatifitas dan imajinatif anak didiknya maka mereka akan menjadi individu yang mandiri.

Pemanfaatan tumbuhan menjadi media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut ini.

- a. Jenis tumbuhan yang digunakan hendaknya tumbuhan yang banyak terdapat disekitar anak didik dan sudah dikenal oleh mereka.
- b. Tumbuhan yang dipilih menghasilkan suatu nilai ekonomis.
- c. Anak didik diberi kebebasan sesuai dengan kemampuan, minat, sikap dan perhatian mereka terhadap tumbuh-tumbuhan.
- d. Media tumbuhan yang digunakan sebaiknya sesuai dengan perkembangan pendidikan dan ketersediaan di sekitar lingkungan sekolah atau rumah.
- e. Alat pendukung penggunaan tumbuhan harus sesuai dengan kemampuan sekolah dan dapat di siapkan sendiri oleh guru.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai media dalam pembelajaran, maka akan terjawab sebagian masalah peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan pembelajaran kreatif dan imajinatif, serta anak mampu mencerna materi pelajaran yang relevan dengan lebih baik dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan secara tepat.

B. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang artinya memiliki daya cipta, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan, sedangkan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu.³⁷ Lawrence dalam Suratno menyatakan kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna dan dapat dimengerti.³⁸ Berbeda dengan Lawrence, Chaplin dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, mengutarakan bahwa kreativitas adalah

³⁶ Setiawan, *Komputer...*, h. 32.

³⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 599.

³⁸ Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 24.

kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam bidang seni atau dalam persenian, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.³⁹

Suratno mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya guna menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri.⁴⁰ Utami Munandar menjelaskan bahwa biasanya orang yang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru.⁴¹ Sesungguhnya hal-hal yang diciptakan itu tidak perlu yang baru atau sama dengan aslinya, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya atau sesuai dengan pengalaman yang diperoleh seseorang selama hidupnya.

Berdasarkan pengertian kreativitas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu produk yang berbeda dari yang lain yang berupa hasil karya dari anak.

2. Proses dan Faktor Kreativitas

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati proses kreativitas hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif, yaitu:

- a. *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang sama untuk memecahkan suatu masalah.
- b. *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- c. *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- d. *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- e. *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.⁴²

³⁹Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 16.

⁴⁰Suratno, *Pengembangan...*, h. 24.

⁴¹Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 45.

⁴²Rachmawati, *Strategi...*, h. 16-17.

Sementara itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas menurut Rogers dalam Munandar adalah:

a. Faktor internal individu

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, di antaranya:

- 1) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan individu menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, dengan demikian individu kreativitas adalah individu yang mampu menerima perbedaan.
- 2) Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan, dan dapat menerima kritik dari orang lain.
- 3) Kemampuan untuk bermaian dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.⁴³

b. Faktor eksternal (Lingkungan)

Faktor eksternal (lingkungan) yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan. Kebudayaan dapat memberikan kreativitas pada seseorang jika memberikan kesempatan pada seseorang untuk mengembangkannya. Hurlock mengatakan kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah:

- 1) Waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide atau gagasannya dari konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan original.
- 2) Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya.
- 3) Dorongan, anak memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif dan bebas dari ejekan yang sering kali dilontarkan pada anak kreatif.
- 4) Sarana, sarana bermain harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimental dan eksplorasi yang merupakan untuk penting dalam kreativitas.⁴⁴

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa proses kreatifitas dapat terjadi apabila anak mengalami kematangan psikologi untuk melakukan sebuah kreativitas.

⁴³Munandar, *Kreativitas...*, h. 113-114.

⁴⁴Hurlock, *Perkembangan Anak* (Alih Bahasa: Meitasari Tjanadrassa) (Jakarta: Erlangga, 2008) 14.

3. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati kreativitas anak dapat berkembang dengan baik bila didukung oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Memberikan rangsangan mental yang baik, rangsangan diberikan pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis anak.
- b. Menciptakan lingkungan kondusif, lingkungan kondusif perlu diciptakan agar memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya.
- c. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, guru yang kreatif akan memberikan stimulasi yang tepat pada anak agar anak didiknya menjadi kreatif.
- d. Peran serta orangtua, orangtua yang dimaksud disini adalah orangtua yang memberikan kebebasan anak untuk melakukan aktivitas yang dapat mengembangkan kreativitas.⁴⁵

Faktor pendukung pengembangan kreativitas dalam penelitian ini adalah pemberian rangsangan, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak. Pemberian rangsangan dan peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas dapat diwujudkan melalui *reward* yang diberikan guru sehingga membuat anak-anak menjadi semangat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang kondusif dapat wujudkan keadaan lingkungan disekitar anak yang membuat anak merasa nyaman kreatif dan terangsang melakukan pembelajaran.

4. Karakteristik Anak Kreatif

Suratno, menyebutkan karakteristik tindakan kreatif anak usia dini adalah:

- a. Anak yang kreatif belajar dengan cara-cara yang eksploratif, dalam proses pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dan beresplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan menjadikan apa yang dipelajari anak mudah diingat.
- b. Anak kreatif memiliki rentang perhatian terhadap hal yang membutuhkan usaha kreatif. Anak kreatif memiliki rentang perhatian 15 menit lebih lama bahkan lebih dalam hal mengeksplorasi, bereksperimen, manipulasi dan memainkan alat permainannya. Hal ini menunjukkan anak yang kreatif tidak mudah bosan seperti anak yang tidak kreatif.

⁴⁵Rachmawati, *Strategi...*, h. 30-31.

- c. Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menakjubkan, anak kreatif adalah anak yang pemikirannya berdaya. Anak yang kreatif memiliki pemikiran yang lebih dari pada anak yang lain. Bentuk kelebihan anak kreatif ditunjukkan dengan peran mereka dalam kelompok bermain. Anak kreatif muncul sebagai pemimpin bagi kelompoknya, karena itu anak kreatif mampu mengkoordinasikan teman-temannya secara menakjubkan. Jika anak mampu mengkoordinasikan teman-temannya maka anak akan memiliki kepercayaan diri yang menakjubkan.
- d. Anak kreatif dapat kembali pada sesuatu yang sudah dikenalnya dan melihat dari cara yang berbeda, anak kreatif merupakan anak yang suka belajar untuk memperoleh pengalaman. Anak tidak lekas bosan untuk mendapatkan pengalaman yang sama berkali-kali. Apabila pengalaman pertama diperoleh mereka akan mencoba dengan cara lain sehingga diperoleh pengalaman baru. Oleh sebab itu, anak yang telah mampu menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal sesuai kemampuannya.
- e. Anak kreatif belajar banyak melalui fantasi dan memecahkan permasalahan menggunakan pengalamannya. Anak kreatif akan selalu haus dengan pengalaman baru. Pengalaman baru akan diperoleh secara berkesan melalui eksperimen yang dilakukan. Anak harus diberikan banyak bekal pengalamannya melalui eksperimennya sendiri kesenian, musik, drama kreatif atau cerita, maupun menggunakan bahasa.
- f. Anak kreatif menikmati permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alamiah. Secara alamiah anak kreatif itu suka bercerita, bahkan kadang bercerita tidak habis-habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet. Padahal melalui aktivitasnya itu anak akan mengembangkan lebih lanjut fantasi-fantasinya, khayalan-khayalan yang imajinatif sehingga memperkuat kekreatifan anak.⁴⁶

Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, menjelaskan ada 12 indikator kreatif anak usia dini, antara lain:

- a. Anak berkeinginan untuk mengambil risiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.
- b. Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian
- c. Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas.
- d. Anak adalah non konformis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri
- e. Anak mengekspresikan imajinasinya secara verbal, misalnya membuat kata-kata lucu atau cerita fantastis.
- f. Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya

⁴⁶Suratno, *Pengembangan....*, h. 11.

- g. Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri; anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi.
- h. Anak terlibat dalam eksplorasi sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari suatu kegiatan.
- i. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dan bermain terutama dalam bermain pura-pura.
- j. Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- k. Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan obyek, contoh, memasukkan atau menjadikan sesuatu bagaikan dari tujuan.
- l. Anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu.⁴⁷

Berdasarkan ungkapan-ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter anak kreatif adalah anak dapat belajar dengan cara yang eksploratif, anak memiliki rentang perhatian yang lama, anak memiliki kemampuan mengorganisasikan, anak melihat dari sudut pandang yang berbeda, anak dapat belajar menggunakan pengalamannya, dan anak dapat menikmati permainan dengan kata-kata.

C. Menggambar Bebas

1. Pengertian Menggambar Bebas

Menggambar merupakan kegiatan melakukan coret-coretan hingga membentuk wujud gambar. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, menggambar adalah membuat gambar.⁴⁸ Sumanto menyatakan, menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan pensil atau pena pada bidang datar seperti permukaan papan tulis, kertas, atau dinding.⁴⁹ Affandi dalam Saiful Haq menggambar dan melukis merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan dan pikiran yang diinginkan, perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur sederhana.⁵⁰

Affandi menyatakan bahwa menggambar dan melukis memiliki pengertian yang berbeda.

⁴⁷Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Indeks, 2010), h. 40.

⁴⁸ Depdiknas, *Kamus...*, h. 250.

⁴⁹ Sumanto *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 13.

⁵⁰ Saiful Haq, Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol* (Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press, 2008), h. 2.

Menggambar diartikan sebagai suatu penguraian penjelasan untuk suatu keperluan sehingga cukup hanya dinyatakan dengan goresan-goresan garis saja sedangkan melukis diartikan sebagai ungkapan pikiran dan perasaan (ekspresi) melalui unsur-unsur yang lebih kompleks termasuk bidang, warna, tekstur, volume, dengan kaidah-kaidah tertentu.⁵¹

Hajar Pamadhi dalam Saiful Haq memberikan pernyataan bahwa menggambar dan melukis secara substansial hal tersebut adalah sama, yaitu usaha untuk menyatakan pikiran, gagasan, angan-angan, khayalan, serta kenyataan anak keseharian, akan tetapi menggambar lebih cenderung banyak garis, sedang melukis lebih cenderung banyak menggunakan warna.⁵²

Tarja Sudjana, menjelaskan, menggambar dikenal juga dengan istilah menggambar alam benda. Menggambar seakan-akan memindahkan benda tersebut ke dalam sebuah bidang gambar tanpa adanya suatu perubahan.⁵³ Muharam E., dan Warti Sudaryati menjelaskan pada hakikatnya menggambar adalah penyajian ilusi optik atau manipulasi ruang dalam bidang datar dua dimensi. ⁵⁴ Bebas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai berbuat sesuka hati, tanpa ada aturan, lepas kontrol, berbuat sesuai keinginan dan lain sebagainya.⁵⁵

Berdasar pada pengertian-pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menggambar bebas adalah membuat gambar yang diinginkan dengan media tertentu dalam hal ini adalah tumbuh-tumbuhan sesuai gambar yang ditentukan dan dengan cara menggoreskan pensil atau pena pada papan tulis, kertas, atau dinding yang merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan/ekspresi dan pikiran yang diinginkan anak. Perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur dengan sederhana.

⁵¹ *Ibid.*, h. 4.

⁵² *Ibid.*, h. 2.

⁵³ Tarja Sudjana, dkk, *Seni Rupa*, (Bandung: Grafindo Media Pratama. 2010), h. 1.

⁵⁴ Muharam E., dan Warti Sudaryati, *Pendidikan Kesenian dan Seni Rupa* (Jakarta: Depdikbud, 2007), h. 95.

⁵⁵ Depdiknas, *Kamus...*, h. 42.

2. Menggambar Pada Anak

Menggambar bagi anak adalah sebuah aktifitas belajar yang dapat melatih motorik anak, imajinasi dan keterampilan serta kreativitas pada anak.⁵⁶ Menggambar pada anak dapat digunakan sebagai upaya menuangkan keadaan psikologis anak, dimana gambar yang mereka tuangkan dapat menunjukkan suasana hati, apakah senang, marah, sedih dan lain sebagainya.⁵⁷

Kemampuan anak menggambar tentu tidak sama dengan kemampuan orang dewasa dalam menggambar, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan anak yang terampil dalam menggambar memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menggambar. Menggambar pada anak harus dilakukan dalam kondisi yang menyenangkan tanpa ada paksaan dan tekanan. Kemampuan menggambar pada anak dapat ditunjukkan dari hasil gambar dengan ciri-ciri:

1. Dapat membentuk sudut dari setiap gambar dengan tepat
2. Penggunaan warna yang sesuai dan tepat
3. Mengeluarkan imajinasi bagi anak
4. Bersih dan rapi
5. Mampu menceritakan isi gambar.⁵⁸

Kemampuan menggambar juga dikemukakan oleh Puspita bahwa kemampuan menggambar pada anak dapat dilatih secara kontiniu, sehingga anak dapat menggambar dengan baik yang dicirikan dengan:

1. Memiliki daya tarik
2. Penempatan warna yang sesuai
3. Mengilustrasikan gambar seperti nyata
4. Objek gambar dapat membuat seseorang yang melihatnya menjadi bahagia
5. Menuangkan semua ide-ide yang kreatif.⁵⁹

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar pada anak adalah kemampuan yang harus dilatih secara langsung dan berulang-ulang sehingga gambar yang dihasilkan seolah-olah nyata.

⁵⁶ Muhammad Dani Abrar, *Menggambar Yuk..* (Jakarta: Publisier, 2009), h. 5.

⁵⁷ Nurbian Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Keterampilan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 14.

⁵⁸ Ajwar Hanif, *Menggambar di PAUD* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 12.

⁵⁹ Endang Puspita, *Pedoman Menggambar Sederhana* (Surabaya: Usaha Nasional, 2008), h. 57.

3. Karakteristik Menggambar Anak

Proses menggambar menggunakan motorik kasar dan halus yang dihasilkan melalui gerakan tangan atau alat untuk menggambar, di dalamnya terjadi ilustrasi dari suatu sumber atau yang menggambar menyampaikan ilustrasi tentang sebuah gambar. Media yang digunakan untuk anak usia dini dalam menggambar tentunya yang menarik bagi anak agar hasil gambar dapat berlangsung secara maksimal.⁶⁰ Karakteristik menggambar pada anak dikemukakan oleh Hanif yaitu:

- a. Anak mampu menggunakan semua area gambar dengan gambar yang tepat.
- b. Menggunakan kombinasi warna yang menarik.
- c. Dapat menggunakan setiap sisi kertas atau kanvas menjadi lebih kompleks.
- d. Tidak terlalu sering menggunakan warna-warna gelap, seperti hitam kecuali seperlunya saja.
- e. Dapat mengenali sudut-sudut setiap gambar.
- f. Mengingat pengalaman yang pernah ada seperti suasana pantai, gunung, dan lain-lain.
- g. Mampu menuangkan ide-ide yang kreatif di dalam gambar
- h. Dapat menggunakan media apa saja dalam menggambar.⁶¹

Menggambar pada anak, ada tiga hal penting yang menjadi karakter kemampuan dalam menggambar pada anak yaitu dapat berimajinasi dengan gambar, dapat menggunakan warna lebih lengkap dan lebih kompleks, dan mampu membuat kembali gambar yang sama.⁶² Menurut Abrar karakteristik anak yang memiliki kemampuan dalam menggambar bahwa anak akan senang dengan kegiatan menggambar, dan suka menghabiskan waktu untuk menggambar apa saja yang menjadi imajinasi bagi anak.⁶³ Kegiatan menggambar pada anak, tidak terlepas dari kemampuan psikomotorik anak yang telah terlatih. Selain itu adanya stimulus yang diberikan oleh guru dengan upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar.

⁶⁰*Ibid.*, h. 60.

⁶¹Hanif, *Menggambar ...* h. 44-45.

⁶²Puspita, *Pedoman...*, h. 62.

⁶³Abrar, *Menggambar...*, h.16.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak dalam menggambar adalah anak mampu menggambar menggunakan banyak media yang menghasilkan gambar menarik, kreatif, dan dapat dimengerti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipan dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.⁶⁴ Pernyataan lain menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.⁶⁵ Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, ingin melihat perkembangan kreativitas anak dalam menggambar bebas. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas, pengamatan berlangsungnya proses tindakan dilakukan oleh teman sejawat. Setting pada penelitian ini meliputi:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Al-Ikhlas yang beralamat di Jalan Perjuangan Dsn III Gg. Famili Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

⁶⁴Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011), h. 9.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 135.

3. Siklus PTK

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan konsep pokok PTK yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kreativitas anak melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan pada pembelajaran menggambar bebas. Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah metode deskriptif untuk menggambarkan dan menafsirkan kondisi, proses yang sedang berlangsung.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) sesuai silabus, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Jumlah anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang menjadi subjek penelitian adalah 16 anak dengan rincian 8 orang anak laki-laki, dan 8 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan untuk

meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun sumber data anak adalah:

Tabel 01
Sumber Data Anak

NO	NAMA ANAK	L/P
1	AFIQA	P
2	AIRA PUTRI	P
3	ANDIKA PRATAMA	L
4	ANNISA FARADILLA	P
5	ARIQA	P
6	ASYFA SAPUTRI	P
7	HALIF AKBAR	L
8	MUHAMMAD FAHRI HANIF	L
9	MUHAMMAD FAUZAN	L
10	MUHAMMAD IQBAL	L
11	NAZWA APRIANA	P
12	QALSA	P
13	RAMA FAHREZI	L
14	RIFKI AUFA SIREGAR	L
15	RIKI ADITAMA	L
16	ZAHIRA PUTRI	P

2. Guru

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak untuk memperoleh data-data yang diperlukan sebagai langkah untuk melakukan penelitian lanjutan.

Penelitian lanjutan yang dilakukan bersumber dari data guru yang merupakan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran anak berlangsung guna meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan. Penelitian lanjutan atau berlanjut atau tidak, juga diperoleh dari ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Berdasarkan informasi guru dan sejawat inilah semua data diolah yang kemudian menghasilkan kesimpulan untuk melanjutkan atau tidak pada penelitian berikutnya. Hal ini disebut dengan refleksi.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang peningkatan kreativitas anak dalam menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 04
Observasi Pada Anak

N O	NAMA ANAK	Instrumen Penelitian																			
		Fluency				Flexibility				Originality				Elaboration				Sensitivity			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AFIQA																				
2	AIRA PUTRI																				
3	ANDIKA PRATAMA																				
4	ANNISA FARADILLA																				
5	ARIQA																				
6	ASYFA SAPUTRI																				
7	HALIF AKBAR																				
8	MUHAMMAD FAHRI HANIF																				
9	MUHAMMAD FAUZAN																				
10	MUHAMMAD IQBAL																				
11	NAZWA APRIANA																				
12	QALSA																				
13	RAMA FAHREZI																				
14	RIFKI AUFA SIREGAR																				
15	RIKI ADITAMA																				
16	ZAHIRA PUTRI																				

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

BSB	= Berkembang Sangat Baik	Bobot Nilai 4
BSH	= Berkembang Sesuai Harapan	Bobot Nilai 3
MB	= Mulai Berkembang	Bobot Nilai 2
BB	= Belum Berkembang	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan berhasil, apabila hasil belajar anak atau kreativitas anak mencapai 80% dari seluruh instrument penelitian dengan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁶⁶

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁶⁷
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk angka. Analisis data kualitatif adalah mencari nilai rata-rata (mean). Data ini dianalisis dari nilai masing-masing anak kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh anak. Rumus mencari nilai rata-rata adalah:

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

ρ = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak⁶⁸

⁶⁶Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

⁶⁷*Ibid.*, h. 45

⁶⁸*Ibid.*, h. 46.

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini.

Tabel 05
Kriteria Ketuntasan Kreativitas Anak

Persentase	Kriteria
0-25 %	Belum Berkembang
26-50 %	Mulai Berkembang
51-80%	Berkembang Sesuai Harapan
81-100%	Berkembang Sangat Baik

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran yaitu RKM dan RKH
- b. Mempersiapkan media menggambar berupa kertas, lem, lidi, dan tumbuh-tumbuhan
- c. Membuat lembar observasi
- d. Mendesain alat evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam RKH.

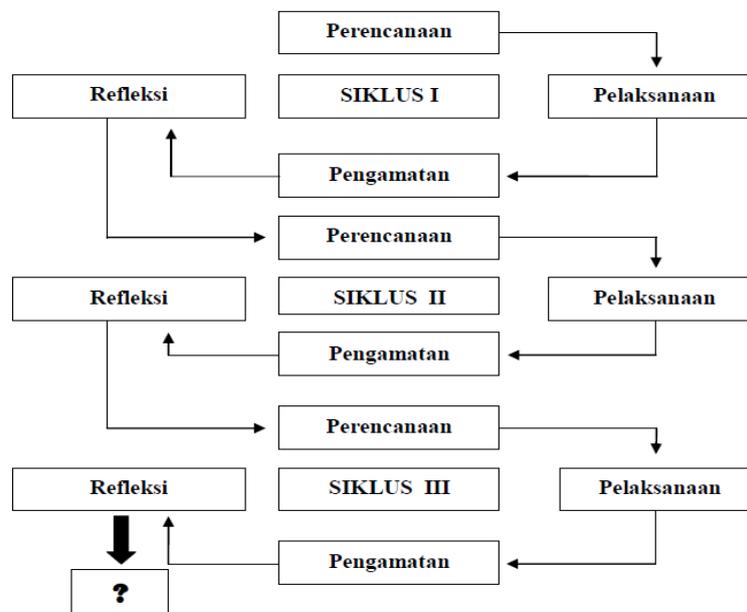
3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

Gambar 02: Alur Penelitian Tindakan Kelas⁶⁹



1. Deskripsi Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian (RKM dan RKH).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa media menggambar, krayon atau cat warna .

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru meminta anak untuk menggambar sesuai dengan media yang disediakan yaitu seragam sekolah.
- 2) Anak melakukan pembelajaran menggambar sesuai instruksi guru.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Mengawasi kegiatan belajar anak dan melakukan penilaian

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam menggambar sesuai dengan media gambar yang telah disediakan menggambar seragam sekolah.

e. Tahap Refleksi

Melakukan diskusi kepada guru dan kepala sekolah.

⁶⁹Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian (RKM dan RKH).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa kertas putih, dan media tumbuhan dipilih sendiri oleh anak
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru membagi anak dalam 4 kelompok
- 3) Guru memberikan media menggambar dan tema gambar yang akan dibuat
- 4) Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam menggambar bebas dan tumbuh-tumbuhan yang akan diambil anak
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan anak.

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

e. Tahap Refleksi

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
- 2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak dalam menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian (RKM dan RKH).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa karton putih, dan media tumbuhan dipilih sendiri oleh anak
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru membagi anak dalam 4 kelompok
- 3) Guru memberikan media menggambar dan tema gambar yang akan dibuat
- 4) Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam menggambar bebas dan tumbuh-tumbuhan yang akan diambil anak
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan anak.

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

e. Tahap Refleksi

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
- 2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak dalam menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian (RKM dan RKH).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa karton ubi, dan media tumbuhan dipilih sendiri oleh anak
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru membagi anak dalam 4 kelompok
- 3) Guru memberikan media menggambar dan tema gambar yang akan dibuat
- 4) Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam menggambar bebas dan tumbuh-tumbuhan yang akan diambil anak
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan anak.

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

e. Tahap Refleksi

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
- 2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak dalam menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Dewi Iriani	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Rina Mustika Sari, Am.Kg	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Rusmida	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan pra siklus, permasalahan umum yang ditemukan ternyata banyak anak mengalami kesulitan untuk menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan. 20 anak dalam satu kelas di kelompok B RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang mengikuti kegiatan pembelajaran, ditemukan masih sedikit anak yang memiliki hasil baik, sedangkan yang lain mengalami kesulitan dengan berbagai macam keluhan, kesulitan, dan sebagainya. Kondisi awal anak sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan kreativitas anak masih sangat rendah. Kenyataan yang terjadi pada anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang bahwa kreativitas anak belum dapat dikembangkan dan belum terlihat anak berhasil menunjukkan kreativitasnya. Pada pra siklus ini anak masih terlihat tidak kreatif dalam mengolah tumbuh-tumbuhan menjadi media dalam menggambar.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan, terutama menggambar bebas yang diinginkan anak sesuai dengan rencana dan silabus pembelajaran. Melalui penerapan media tumbuh-tumbuhan, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas pada anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang dalam menggambar bebas. Media tumbuh-tumbuhan dapat diperoleh anak baik dari lingkungan sekolah atau dibawa anak dari sekitar rumahnya. Hasil observasi awal yang peneliti peroleh dari anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, dalam menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 07
Hasil Observasi Pra Siklus

N O	NAMA ANAK	Instrumen Penelitian																			
		Fluency				Flexibility				Originality				Elaboration				Sensitivity			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AFIQA		√				√					√			√				√		
2	AIRA PUTRI	√					√			√				√					√		
3	ANDIKA PRATAMA	√				√				√				√					√		
4	ANNISA FARADILLA			√			√				√				√				√		
5	ARIQA				√		√					√			√				√		
6	ASYFA SAPUTRI	√				√				√				√					√		
7	HALIF AKBAR		√					√			√				√					√	
8	MUHAMMAD FAHRI HANIF	√				√				√				√					√		
9	MUHAMMAD FAUZAN		√				√				√				√					√	
10	MUHAMMAD IQBAL				√		√				√				√					√	
11	NAZWA APRIANA			√			√				√				√				√		
12	QALSA			√			√				√				√				√		
13	RAMA FAHREZI	√				√				√				√					√		
14	RIFKI AUFA SIREGAR		√				√				√				√					√	
15	RIKI ADITAMA	√				√				√				√					√		
16	ZAHIRA PUTRI		√				√				√				√					√	

Keterangan

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus

NO	Instrumen Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	6	5	3	2	5
		37,5%	31,25%	18,75%	12,5%	31,25%
2	<i>Flexibility</i>	5	6	5	0	5
		31,25%	37,5%	31,25%	0%	31,25%
3	<i>Originality</i>	6	5	4	1	5
		37,5%	31,25%	25%	6,25%	31,25%
4	<i>Elaboration</i>	6	6	4	0	4
		37,5%	37,5%	25%	0%	25%
5	<i>Sensitivity</i>	5	6	5	0	5
		31,25%	37,5%	31,25%	0%	31,25%

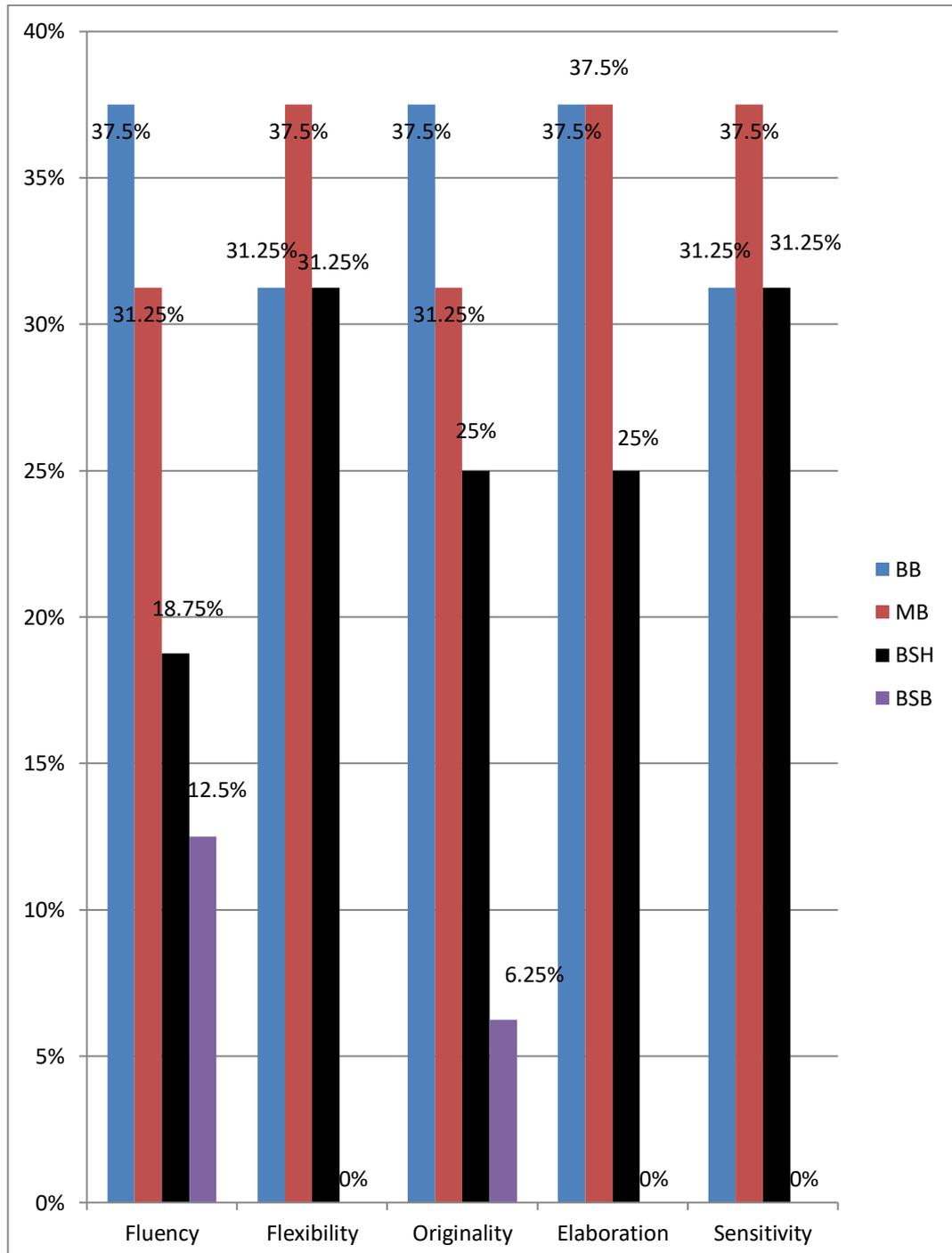
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 01
Hasil Observasi Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam menggambar bebas pada pra siklus atau sebelum diadakan penelitian yaitu:

1. *Fluency*, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 5 anak (31,25%).
2. *Flexibility*, yang belum berkembang ada 5 anak (31,25%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik tidak ada (0%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 5 anak (31,25%).
3. *Originality*, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 5 anak (31,25%).
4. *Elaboration*, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik tidak ada (0%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 4 anak (25%).
5. *Sensitivity*, yang belum berkembang ada 5 anak (31,25%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik tidak ada (0%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 5 anak (31,25%).

Berdasarkan standart minimal ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 09
Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Pra Siklus

NO	Instrumen Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	3	2	5
		18,75%	12,5%	31,25%
2	<i>Flexibility</i>	5	0	5
		31,25%	0%	31,25%
3	<i>Originality</i>	4	1	5
		25%	6,25%	31,25%
4	<i>Elaboration</i>	4	0	4
		25%	0%	25%
5	<i>Sensitivity</i>	5	0	5
		31,25%	0%	31,25%
RATA-RATA = 30%				

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

1. *Fluency*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 5 anak (31,25%).
2. *Flexibility*, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik tidak ada (0%). Keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 5 anak (31,25%).
3. *Originality*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%). Keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 5 anak (31,25%).

4. *Elaboration*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik tidak ada (0%). Keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 4 anak (25%).
5. *Sensitivity*, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik tidak ada (0%). Keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 5 anak (31,25%).

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-rata kelas adalah 30%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

B. Deskripsi Siklus I.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu rekreasi dengan sub tema alat transportasi, dan tema spesifiknya becak, sampan atau perahu, delman, sepeda, dan mobil.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat, dan kolaborator, guru dan kepala RA Al-Ikhlas Desa Sei Mecirim Kutalimbaru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran menggambar bebas yaitu kertas karton putih yang telah diberi ukuran F4. Sementara media tumbuh-tumbuhan anak dapat mengambilnya sendiri di sekitar lingkungan sekolah

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.

- b. Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan digunakan dengan gambar yang telah tertulis dengan bentuk garis putus-putus.
- c. Anak mengambil media berupa tumbuh-tumbuhan yang akan digunakan.
- d. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan menggambar bebas dengan media tumbuh-tumbuhan
- e. Anak melakukan kegiatan menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 10
Hasil Observasi Siklus I

N O	NAMA ANAK	Instrumen Penelitian																			
		Fluency				Flexibility				Originality				Elaboration				Sensitivity			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AFIQA		√				√						√		√				√		
2	AIRA PUTRI		√				√			√					√				√		
3	ANDIKA PRATAMA	√				√				√				√					√		
4	ANNISA FARADILLA				√		√				√				√				√		
5	ARIQA				√			√					√			√				√	
6	ASYFA SAPUTRI	√				√				√				√					√		
7	HALIF AKBAR		√				√				√						√		√		
8	MUHAMMAD FAHRI HANIF	√				√				√				√					√		
9	MUHAMMAD FAUZAN		√				√				√						√		√		
10	MUHAMMAD IQBAL	√					√				√						√		√		
11	NAZWA APRIANA	√						√			√				√					√	
12	QALSA	√						√			√				√					√	
13	RAMA FAHREZI		√			√					√			√					√		
14	RIFKI AUFA SIREGAR			√					√			√					√				√
15	RIKI ADITAMA		√				√			√				√					√		
16	ZAHIRA PUTRI			√					√				√				√				√

Keterangan

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I

NO	Instrumen Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	6	6	2	2	4
		37,5%	37,5%	12,5%	12,5%	25%
2	<i>Flexibility</i>	4	7	3	2	5
		25%	43,75%	18,75%	12,5%	31,25%
3	<i>Originality</i>	5	5	3	3	6
		31,25%	31,25%	18,75%	18,75%	37,5%
4	<i>Elaboration</i>	4	4	3	5	8
		25%	25%	18,75%	31,25%	50%
5	<i>Sensitivity</i>	4	7	3	2	5
		25%	43,75%	18,75%	12,5%	31,25%

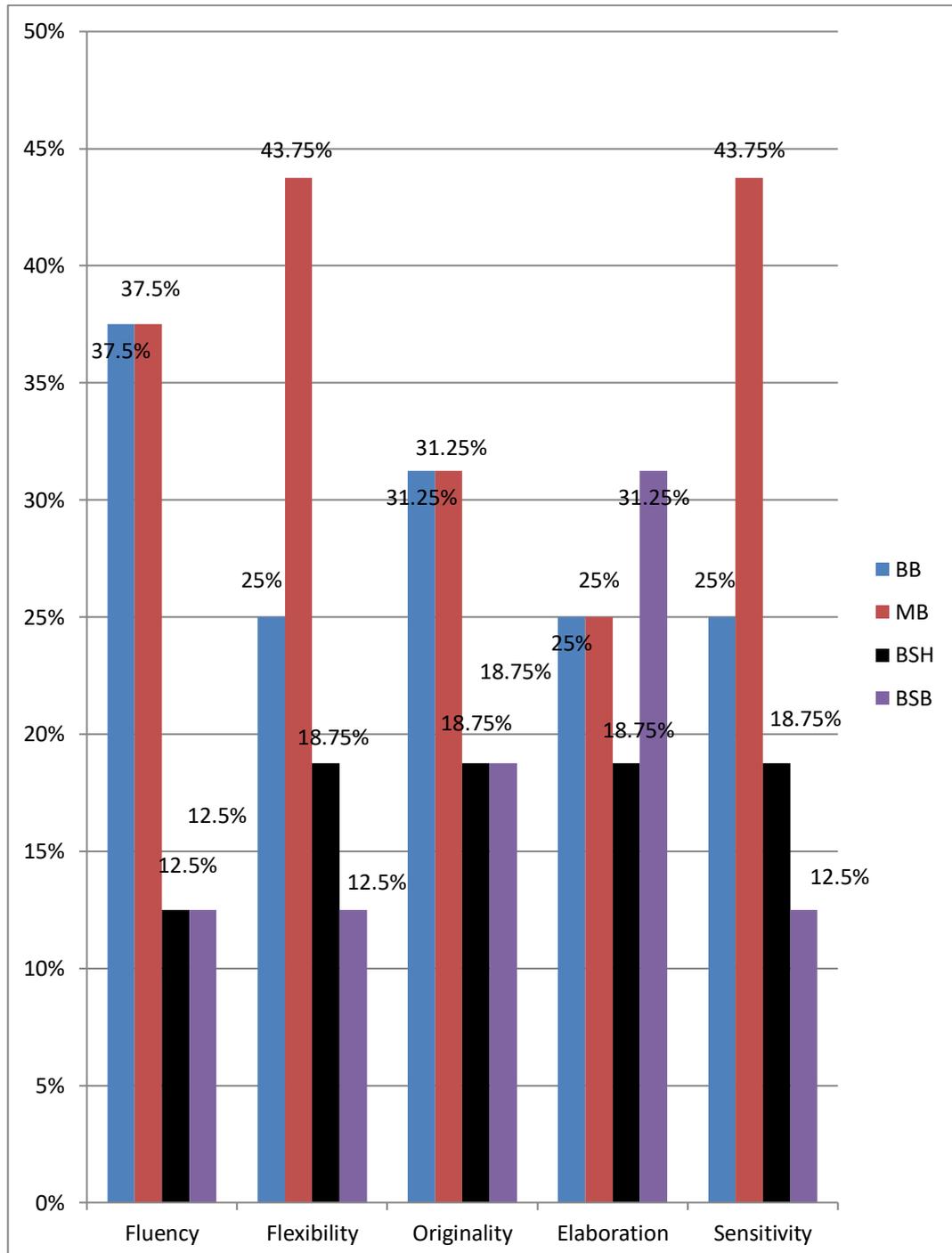
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 02
Hasil Observasi Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam menggambar bebas pada siklus I penelitian ini yaitu:

1. *Fluency*, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 4 anak (25%).
2. *Flexibility*, yang belum berkembang ada 4 anak (25%), mulai berkembang ada 7 anak (43,75%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 5 anak (31,25%).
3. *Originality*, yang belum berkembang ada 5 anak (31,25%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 6 anak (37,5%).
4. *Elaboration*, yang belum berkembang ada 4 anak (25%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 8 anak (50%).
5. *Sensitivity*, yang belum berkembang ada 4 anak (25%), mulai berkembang ada 7 anak (43,75%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 5 anak (31,25%).

Berdasarkan standart minimal ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 12
Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus I

NO	Instrumen Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
2	<i>Flexibility</i>	3	2	5
		18,75%	12,5%	31,25%
3	<i>Originality</i>	3	3	6
		18,75%	18,75%	37,5%
4	<i>Elaboration</i>	3	5	8
		18,75%	31,25%	50%
5	<i>Sensitivity</i>	3	2	5
		18,75%	12,5%	31,25%
RATA-RATA = 35%				

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

1. *Fluency*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 4 anak (25%).
2. *Flexibility*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 5 anak (31,25%).
3. *Originality*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%). Keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 6 anak (37,5%).

4. *Elaboration*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%). Keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 8 anak (50%).
5. *Sensitivity*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%). Keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 5 anak (31,25%).

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian tindakan kedua sesuai draf yang direncanakan. Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh hasil rata-rata pembelajaran pada siklus I ini adalah 35%.

4. Tahap Refleksi

- a. Kendala yang dihadapi
 1. Anak masih mengalami kesulitan dalam menggambar dengan media tumbuh-tumbuhan.
 2. Sejumlah anak motorik halusnya masih sulit untuk dioptimalkan.
 3. Sejumlah anak masih kebingungan menggambar dengan media tumbuh-tumbuhan.
- b. Kekuatan
 1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
 2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
 3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar menggambar dengan media tumbuh-tumbuhan. untuk meningkatkan kreativitas anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru.

C. Deskripsi Siklus II.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu rekreasi dengan sub tema alat transportasi, dan tema spesifiknya bus, kereta api, kapal laut pesawat terbang, dan helikopter.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat, dan kolaborator, guru dan kepala RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan media pembelajaran. menggambar bebas yaitu kertas karton putih yang telah diberi ukuran F4. Sementara media tumbuh-tumbuhan anak dapat mengambilnya sendiri disekitar lingkungan sekolah

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, dan apersepsi.
- b. Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan digunakan dengan gambar yang telah tertulis dengan bentuk garis putus-putus.
- c. Anak mengambil media berupa tumbuh-tumbuhan yang akan digunakan.
- d. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali menggambar bebas dengan media tumbuh-tumbuhan.
- e. Anak melakukan kegiatan menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Hasil pengamatan pada siklus II ini adalah:

Tabel 13
Hasil Observasi Siklus II

N O	NAMA ANAK	Instrumen Penelitian																			
		Fluency				Flexibility				Originality				Elaboration				Sensitivity			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AFIQA			√				√				√			√				√		
2	AIRA PUTRI			√				√		√				√					√		
3	ANDIKA PRATAMA		√			√				√				√					√		
4	ANNISA FARADILLA				√			√			√			√					√		
5	ARIQA				√			√			√			√					√		
6	ASYFA SAPUTRI	√				√				√				√				√			
7	HALIF AKBAR			√			√				√				√			√			
8	MUHAMMAD FAHRI HANIF	√				√				√				√				√			
9	MUHAMMAD FAUZAN			√			√				√				√				√		
10	MUHAMMAD IQBAL		√				√				√				√				√		
11	NAZWA APRIANA		√					√			√				√					√	
12	QALSA		√					√			√				√					√	
13	RAMA FAHREZI		√				√				√		√					√			
14	RIFKI AUFA SIREGAR				√			√			√				√					√	
15	RIKI ADITAMA		√				√			√				√				√			
16	ZAHIRA PUTRI				√			√			√			√						√	

Keterangan

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II

NO	Instrumen Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	2	6	4	4	8
		12,5%	37,5%	25%	25%	50%
2	<i>Flexibility</i>	3	5	3	5	8
		18,75%	31,25%	18,75%	31,25%	50%
3	<i>Originality</i>	2	3	5	6	11
		12,5%	18,75%	31,25%	37,5%	68,75%
4	<i>Elaboration</i>	2	2	4	8	12
		12,5%	12,5%	25%	50%	75%
5	<i>Sensitivity</i>	3	4	4	5	9
		18,75%	25%	25%	31,75%	56,25%

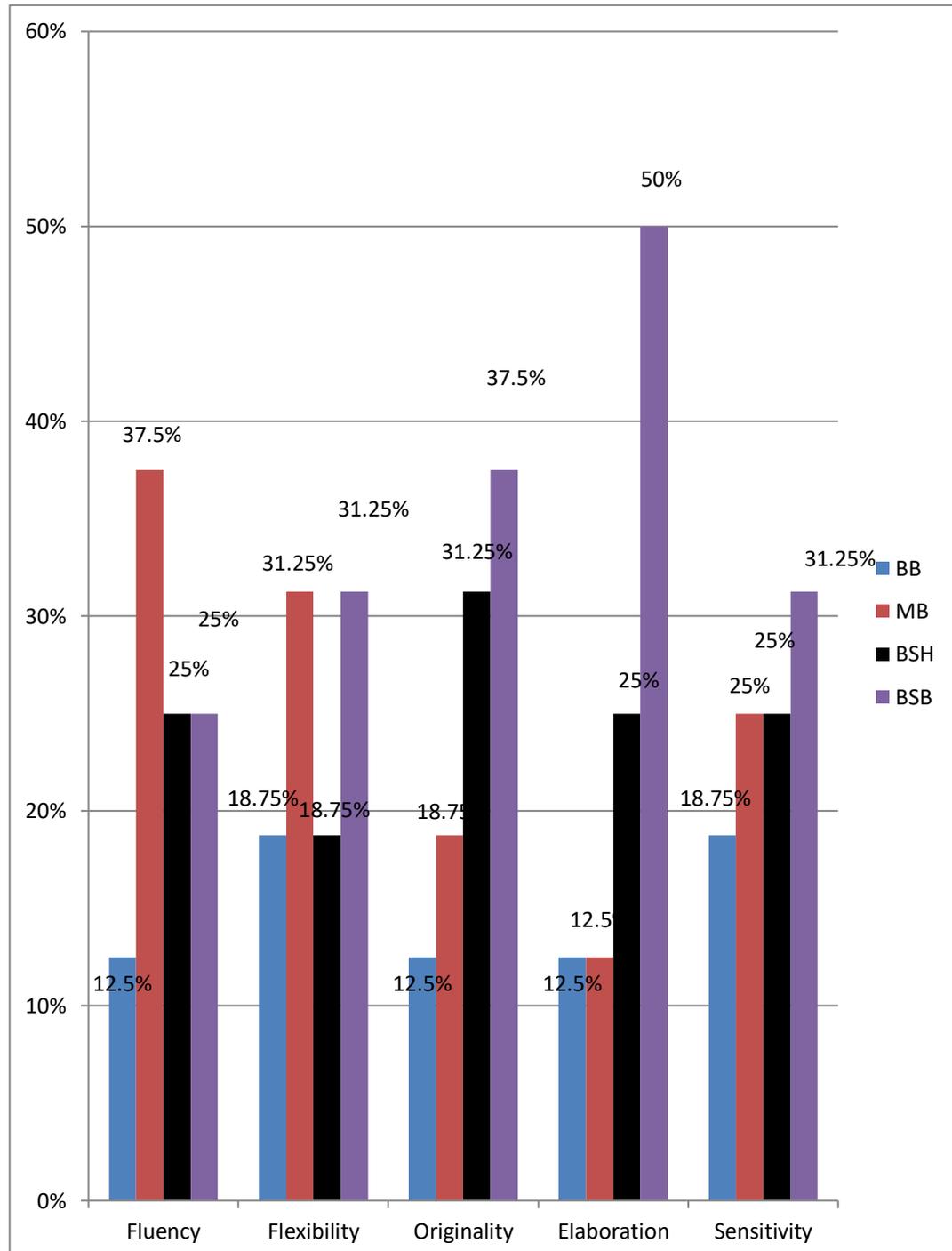
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 03
Hasil Observasi Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam menggambar bebas pada siklus II penelitian ini yaitu:

1. *Fluency*, yang belum berkembang ada 2 anak (12,5%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 8 anak (50%).
2. *Flexibility*, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 8 anak (50%).
3. *Originality*, yang belum berkembang ada 2 anak (12,5%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 6 anak (37,5%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 11 anak (68,75%).
4. *Elaboration*, yang belum berkembang ada 2 anak (12,5%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 12 anak (75%).
5. *Sensitivity*, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 9 anak (56,25%).

Berdasarkan standart minimal ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 15
Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus II

NO	Instrumen Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	4	4	8
		25%	25%	50%
2	<i>Flexibility</i>	3	5	8
		18,75%	31,25%	50%
3	<i>Originality</i>	5	6	11
		31,25%	37,5%	68,75%
4	<i>Elaboration</i>	4	8	12
		25%	50%	75%
5	<i>Sensitivity</i>	4	5	9
		25%	31,75%	56,25%
RATA-RATA = 60%				

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus II ini adalah:

1. *Fluency*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%). Keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 8 anak (50%).
2. *Flexibility*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%). Keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 8 anak (50%).
3. *Originality*, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 6 anak (37,5%). Keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 11 anak (68,75%).

4. *Elaboration*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%). Keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 12 anak (75%).
5. *Sensitivity*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%). Keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 9 anak (56,25%).

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian tindakan kedua sesuai draf yang direncanakan. Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh hasil rata-rata pembelajaran pada siklus II ini adalah 60%.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

1. Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam menggambar dengan media tumbuh-tumbuhan.
2. Sebahagian anak motorik halusnya masih sulit untuk dioptimalkan.
3. Sebahagian anak masih kebingungan menggambar dengan media tumbuh-tumbuhan.

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian besar anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar menggambar dengan media tumbuh-tumbuhan. untuk meningkatkan kreativitas anak RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru.

D. Deskripsi Siklus III

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu binatang halal, haram, dan qurban dengan sub tema binatang halal, dan tema spesifiknya binatang ternak besar, binatang ternak unggas, binatang air tawar, binatang air asin atau laut, dan binatang bercangkang.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat, dan kolaborator, guru dan kepala RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran. menggambar bebas yaitu kertas karton putih yang telah diberi ukuran F4. Sementara media tumbuh-tumbuhan anak dapat mengambilnya sendiri disekitar lingkungan sekolah

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, dan apersepsi.
- b. Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan digunakan dengan gambar yang telah tertulis dengan bentuk garis putus-putus.
- c. Anak mengambil media berupa tumbuh-tumbuhan yang akan digunakan.
- d. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali menggambar bebas dengan media tumbuh-tumbuhan.
- e. Anak melakukan kegiatan menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.

3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Hasil pengamatan pada siklus III ini adalah:

Tabel 16
Hasil Observasi Siklus III

N O	NAMA ANAK	Instrumen Penelitian																			
		Fluency				Flexibility				Originality				Elaboration				Sensitivity			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AFIQA				√				√				√				√				√
2	AIRA PUTRI				√				√				√				√				√
3	ANDIKA PRATAMA			√			√						√				√				√
4	ANNISA FARADILLA				√				√				√				√				√
5	ARIQA				√				√				√				√				√
6	ASYFA SAPUTRI			√			√						√				√				√
7	HALIF AKBAR				√			√					√				√				√
8	MUHAMMAD FAHRI HANIF	√				√							√				√				√
9	MUHAMMAD FAUZAN				√			√					√				√				√
10	MUHAMMAD IQBAL			√				√					√				√				√
11	NAZWA APRIANA			√				√					√				√				√
12	QALSA			√				√					√				√				√
13	RAMA FAHREZI		√					√	√				√				√				√
14	RIFKI AUFA SIREGAR				√			√					√				√				√
15	RIKI ADITAMA			√				√					√				√				√
16	ZAHIRA PUTRI				√			√					√				√				√

Keterangan

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus III

NO	Instrumen Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	1	1	6	8	14
		6,25%	6,25%	37,5%	50%	87,5%
2	<i>Flexibility</i>	1	2	5	8	13
		6,25%	12,5%	31,25%	50%	81,25%
3	<i>Originality</i>	1	1	3	11	14
		6,25%	6,25%	18,75%	68,75%	87,5%
4	<i>Elaboration</i>	1	1	2	12	14
		6,25%	6,25%	12,5%	75%	87,5%
5	<i>Sensitivity</i>	1	2	4	9	13
		6,25%	12,5%	25%	56,25%	81,25%

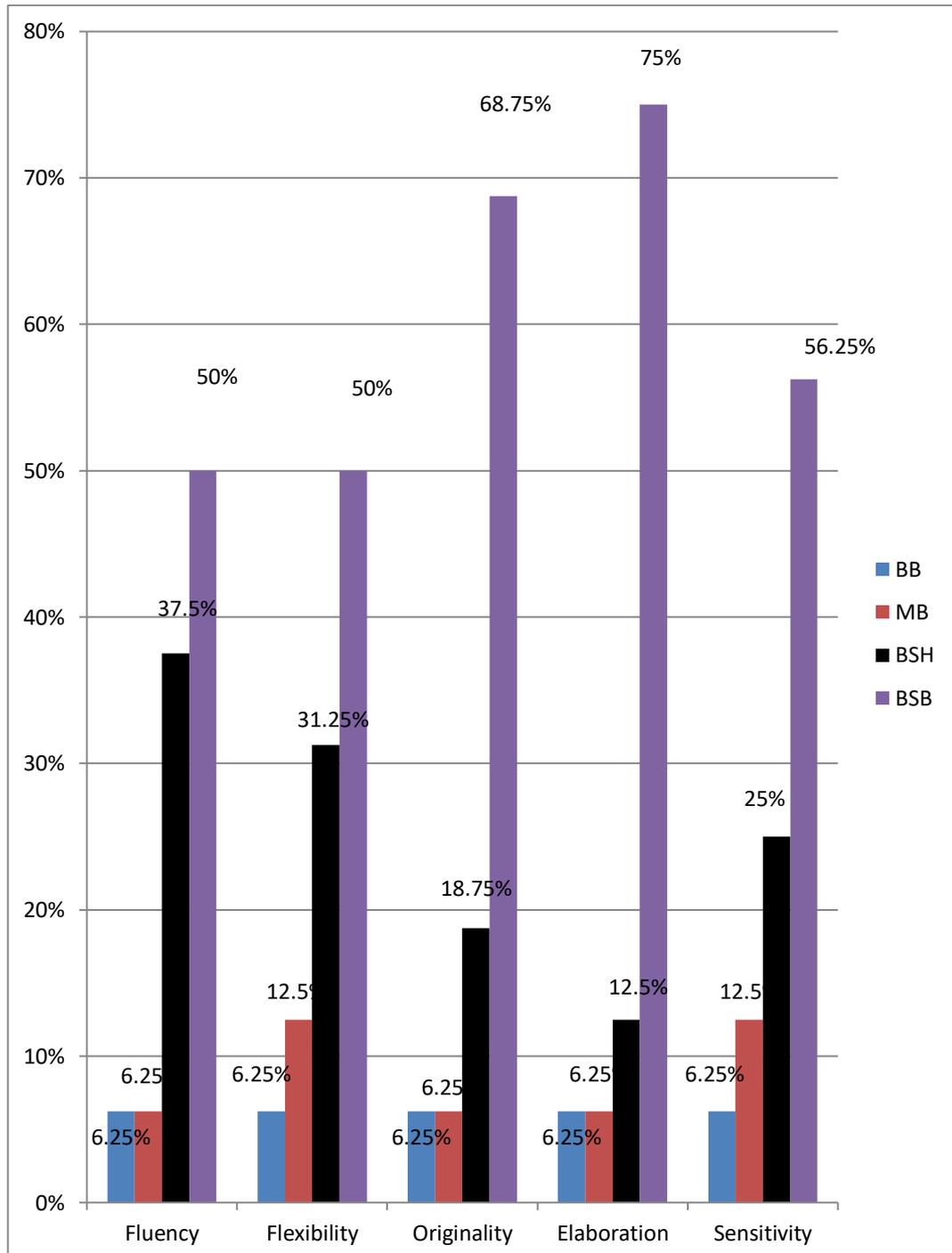
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
- f = Jumlah nilai anak
- n = Jumlah anak

Grafik 04
Hasil Observasi Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam menggambar bebas pada siklus III penelitian ini yaitu:

1. *Fluency*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (37,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 14 anak (87,5%).
2. *Flexibility*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 13 anak (81,25%).
3. *Originality*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 11 anak (68,75%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 14 anak (87,5%).
4. *Elaboration*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 12 anak (75%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 14 anak (87,5%).
5. *Sensitivity*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%). Berdasarkan ketuntasan minimal adalah berkembang sesuai harapan maka keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 13 anak (81,25%).

Berdasarkan standart minimal ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 18
Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus III

NO	Instrumen Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Berhasil (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	<i>Fluency</i>	6	8	14
		37,5%	50%	87,5%
2	<i>Flexibility</i>	5	8	13
		31,25%	50%	81,25%
3	<i>Originality</i>	3	11	14
		18,75%	68,75%	87,5%
4	<i>Elaboration</i>	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
5	<i>Sensitivity</i>	4	9	13
		25%	56,25%	81,25%
RATA-RATA = 85%				

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus III ini adalah:

1. *Fluency*, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (37,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%). Keberhasilan untuk instrumen pertama ini ada 14 anak (87,5%).
2. *Flexibility*, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%). Keberhasilan untuk instrumen kedua ini ada 13 anak (81,25%).
3. *Originality*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 11 anak (68,75%). Keberhasilan untuk instrumen ketiga ini ada 14 anak (87,5%).

4. *Elaboration*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 12 anak (75%). Keberhasilan untuk instrumen keempat ini ada 14 anak (87,5%).
5. *Sensitivity*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%). Keberhasilan untuk instrumen kelima ini ada 13 anak (81,25%).

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti bersama teman sejawat dan kolaborator sepakat bahwa penelitian ini telah tercapai dan berhasil dilakukan. Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh hasil rata-rata pembelajaran pada siklus III ini adalah 85%. Hasil rata-rata ini menjadi barometer keberhasilan penelitian ini dengan keberhasilan minimal 80%.

4. Tahap Refleksi

- a. Pembelajaran yang dilakukan membuat anak senang.
- b. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Hasil yang dicapai telah memenuhi harapan minimal 80%, akan tetapi keberhasilan mencapai rata-rata 85%

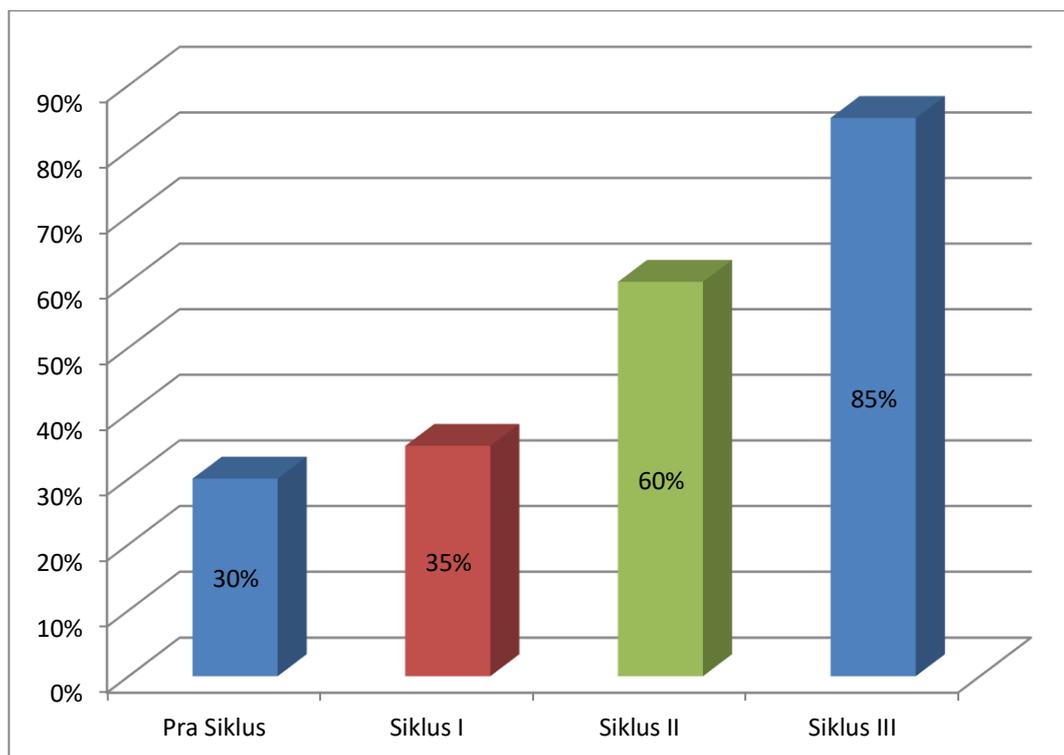
E. Pembahasan.

Kondisi awal anak sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung kreativitas anak masih sangat rendah terutama dalam menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan. Kenyataan yang terjadi pada anak RA Al-Ikhlas Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru bahwa kreativitas anak belum pada awalnya belum muncul secara signifikan. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan permasalahan umum yang ditemukan, ternyata banyak anak mengalami kesulitan untuk menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan dalam satu kelas di RA Al-Ikhlas Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru bahwa masih sedikit anak yang memiliki kreativitas terutama dalam menggambar bebas, sedangkan yang lain mengalami kesulitan dengan berbagai macam keluhan, kesulitan, dan sebagainya. Sadar akan

keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan melalui penelitian tindakan kelas.

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-rata kelas adalah 30%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh hasil rata-rata pembelajaran sebesar 35%, selanjutnya berdasarkan analisis pada siklus II diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 60%, dan berdasarkan analisis pada siklus III diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 85%. Hasil peningkatan ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.

Grafik 05
Hasil Peningkatan Kreativitas Anak RA Al-Ikhlas Sei Mencirim
Kecamatan Kutalimbaru Dalam Menggambar Bebas Menggunakan Media
Tumbuh-Tumbuhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas anak RA Al-Ikhlas Sei mencirim Kecamatan Kutalimbaru dapat ditingkatkan melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 30%. Setelah adanya tindakan siklus I persentase kreativitas anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 35%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 60%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III adalah 85% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan media tumbuh-tumbuhan adalah guru mempersiapkan media menggambar, sementara tumbuh-tumbuhan anak sendiri yang mencarinya dilingkungan sekolah dalam pengawasan guru sesuai kreativitas anak masing-masing. Selanjutnya guru mendemonstrasikan atau member petunjuk cara menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan. Langkah selanjutnya anak diminta untuk melakukan kegiatan menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan. Selanjutnya guru memberikan motivasi bagi anak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini bertujuan agar anak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan kreativitas anak tidak hanya menggambar, akan tetapi kreativitas dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan media tumbuh-tumbuhan yang bervariasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran meningkatkan kreativitas anak, karena telah terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik anak khususnya pada perkembangan motorik halus, sosial emosional anak, kognitif anak serta melatih daya ingat anak. Sehingga, dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

3. Bagi lembaga

Lembaga hendaknya memperhatikan media dan kebutuhan dalam pengajaran untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan penelitian di kelas sebagai upaya menunjang kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru .

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad Dani. 2009. *Menggambar Yuk*. Jakarta: Publisier.
- Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiawati. 2014. *Lingkungan Sumber Belajar*. Jakarta: Prenada Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, Nurbian, dkk, 2008. *Metode Pengembangan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Elizar & Rusdinal. 2010. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Fikriyati, M. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Hamijaya, Ahmad. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung*. Semarang: UPUD Press.
- Hanif, Ajwar. 2010. *Menggambar di PAUD*. Jakarta: Gramedia.
- Hanum, Latifa. 2011. *Memfaatkan Media Tumbuhan Dalam Belajar*. Jogjakarta: Oriza.
- Haq, Saiful. 2008. *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press.
- Hartuti, Haryanti. 2007. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Cipta Pustaka.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hurlock. 2008. *Perkembangan Anak* (Alih Bahasa: Meitasari Tjanadrassa). Jakarta: Erlangga.

- Kementerian Agama RI. 2011. *Kurikulum RABA/TA*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Kurniati, Euis, dan Rachmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Muharam E., dan Sudaryati, Warti. 2007. *Pendidikan Kesenian dan Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud.
- Munandar, Utami. 2007. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Natawidjaya, Rochman. 2007. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Puspita, Endang. 2008. *Pedoman Menggambar Sederhana*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. 2008. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadiman, Arif, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Semarang. Masykur Office.
- Sanjaya, Sukardi. 2007. *Media Abakus*. Jakarta: Masykur Office.
- Setiawan, Deni. 2011. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Media Pratama.
- Sudjana, Tarja, dkk. 2010. *Seni Rupa*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sujiono, Yuliani Nurani & Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Sumanto. 2008. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak*. Jakarta: Depdiknas.

- Suratno. 2008. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, Slamet. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syaodih, Ernawulan. 2008. *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibawa, Basuki. 2007. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I
RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Nama RA : AL-IKHLAS

Alamat : Jl. Perjuangan Dsn III Gg. Famili Desa Sei Mencirim

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 23 Januari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Becak
II	Selasa, 24 Januari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Sampan
III	Rabu, 25 Januari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Delman
IV	Kamis, 26 Januari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Sepeda
V	Jumat, 27 Januari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Mobil

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlhas

Kolaborator

Peneliti

Dewi Iriani, S.Pd.

Rina Mustika Sari, Am.Kg

Dewi Iriani

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II
RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Nama RA : AL-IKHLAS

Alamat : Jl. Perjuangan Dsn III Gg. Famili Desa Sei Mencirim

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 30 Januari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Bus
II	Selasa, 31 Januari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Kreta Api
III	Rabu, 01 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Kapal Laut
IV	Kamis, 02 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Pesawat Terbang
V	Jumat, 03 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Rekreasi/Alat Transportasi/ Helikopter

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlaz

Kolaborator

Peneliti

Dewi Iriani, S.Pd.

Rina Mustika Sari, Am.Kg

Dewi Iriani

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III
RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Nama RA : AL-IKHLAS

Alamat : Jl. Perjuangan Dsn III Gg. Famili Desa Sei Mencirim

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 06 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Binatang Halal, Haram, Qurban/ Binatang Halal/ Binatang Ternak Besar
II	Selasa, 07 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Binatang Halal, Haram, Qurban/ Binatang Halal/ Binatang Ternak Unggas
III	Rabu, 08 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Binatang Halal, Haram, Qurban/ Binatang Halal/ Binatang air sungai
IV	Kamis, 09 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Binatang Halal, Haram, Qurban/ Binatang Halal/ Binatang air asin
V	Jumat, 10 Februari 2017	08.00-11.00 WIB	Binatang Halal, Haram, Qurban/ Binatang Halal/ Binatang Bercangkang

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlis

Kolaborator

Peneliti

Dewi Iriani, S.Pd.

Rina Mustika Sari, Am.Kg

Dewi Iriani

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Rekreasi
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran menggunakan media tumbuh-tumbuhan?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas adalah anak masih merasa kesulitan untuk menempelkan dan memotong media tumbuh-tumbuhan sebagai media menggambar bebas, sehingga motivasi untuk belajar kurang termotivasi.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Rekreasi
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan belum menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak belum berminat melakukan pembelajaran menggunakan media tumbuh-tumbuhan?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas adalah anak masih merasa kesulitan untuk menempelkan media sesuai pola yang telah dibuat dan mencari warna media tumbuh-tumbuhan yang sesuai dengan pola gambar, sehingga motivasi untuk belajar kurang termotivasi.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Identifikasi Masalah

- Mengapa sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran menggunakan media tumbuh-tumbuhan?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas adalah sebahagian kecil anak masih merasa kesulitan untuk menempelkan, momotong, dan menyesuaikan warna media tumbuh-tumbuhan sebagai media menggambar bebas.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 23-27 Januari 2017

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- *Fluency* (kelancaran), yaitu anak mampu mengemukakan id yang sama untuk memecahkan suatu masalah dalam meningkatkan kreativitas anak.
- *Flexibility* (keluwesan), yaitu anak mampu untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa meningkatkan kreativitas anak.
- *Originality* (keaslian), yaitu anak mampu memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- *Elaboration* (keterperincian), yaitu anak mampu menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan anak terhadap mtumbuh-tumbuhan disekitar dalam menghasilkan kreativitas.

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran memanfaatkan media tumbuh-tumbuhan untuk meningkatkan kreativitas sesuai rencana pembelajaran dalam RKH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang cara menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
2. Guru memberikan penjelasan tentang memotong media tumbuh-tumbuhan agar sesuai dengan pola.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran .

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 30 Januari-03 Februari 2017

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- *Fluency* (kelancaran), yaitu anak mampu mengemukakan id yang sama untuk memecahkan suatu masalah dalam meningkatkan kreativitas anak.
- *Flexibility* (keluwesan), yaitu anak mampu untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa meningkatkan kreativitas anak.
- *Originality* (keaslian), yaitu anak mampu memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- *Elaboration* (keterperincian), yaitu anak mampu menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan anak terhadap mtumbuh-tumbuhan disekitar dalam menghasilkan kreativitas.

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran memanfaatkan media tumbuh-tumbuhan untuk meningkatkan kreativitas sesuai rencana pembelajaran dalam RKH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang cara menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
2. Guru memberikan penjelasan tentang memotong media tumbuh-tumbuhan agar sesuai dengan pola.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 06-10 Februari 2017

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- *Fluency* (kelancaran), yaitu anak mampu mengemukakan id yang sama untuk memecahkan suatu masalah dalam meningkatkan kreativitas anak.
- *Flexibility* (keluwesan), yaitu anak mampu untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa meningkatkan kreativitas anak.
- *Originality* (keaslian), yaitu anak mampu memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- *Elaboration* (keterperincian), yaitu anak mampu menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan anak terhadap mtumbuh-tumbuhan disekitar dalam menghasilkan kreativitas.

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran memanfaatkan media tumbuh-tumbuhan untuk meningkatkan kreativitas sesuai rencana pembelajaran dalam RKH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang cara menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
2. Guru memberikan penjelasan tentang memotong media tumbuh-tumbuhan agar sesuai dengan pola.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : DEWI IRIANI
NPM : 1501240073 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa ketakutan ketika menemukan ulat daun, sehingga timbul kericuhan dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : DEWI IRIANI
NPM : 1501240073 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah sebahagian anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran sebahagian anak belum tercapai
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa lucu dan terbahak-bahak melihat kreativitas temannya yang unik, tetapi ketika anak itu menjelaskan gambarnya semua anak terdiam dan tercengang dengan kreativitas yang unik tersebut.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : DEWI IRIANI
NPM : 1501240073 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah sebahagian anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran sebahagian anak belum tercapai
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa lucu dan terbahak-bahak melihat kreativitas temannya yang unik, tetapi ketika anak itu menjelaskan gambarnya semua anak terdiam dan tercengang dengan kreativitas yang unik tersebut.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **DEWI IRIANI**
NPM : 1501240073 P
Tempat Tgl. Lahir : Sungai Mencirim, 07 Januari 1971
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat : Dsn VIII Sei Mencirim Kecamatan Sunggal.
Nama Orangtua
a. Ayah : Sahrum (alm)
b. Ibu : Ngatinik (almh)
c. Suami : Amrul
d. Anak : Muhammad Andi Pratama, S.Pd.
: Rina Mustika Sari, Am, Kg
: Muhammad Rifa

B. Jenjang Pendidikan :

1. SDN 101739 Sunggal Tammat Tahun 1984.
2. SMP Persiapan Sunggal Tammat Tahun 1987.
3. SMA Negeri 2 Binjai Tammat Tahun 1990.
4. Diploma STAIS Binjai Tammat Tahun 2006.
5. STIKIP Budi Daya Binjai Tammat Tahun 2010.
6. PGRA UMSU

C. Pengalaman Bekerja

Madrasah Ikhwanul Muslimin Binjai.
SMP Persiapan Sunggal.
RA Al-Ikhlas Desa Sei Mencirim.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: DEWI IRIANI
NPM	: 1501240073 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-IKHLAS
KELAS	: B
TEMA	: BINATANG HALAL, HARAM, QURBAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 06-10 Februari 2017

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Kutalimbaru, 10 Februari 2017

Penilai I

Rusmida.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: DEWI IRIANI
NPM	: 1501240073 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-IKHLAS
KELAS	: B
TEMA	: BINATANG HALAL, HARAM, QURBAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 06-10 Februari 2017

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5= E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Kutalimbaru, 10 Februari 2017

Penilai I

Rusmida.

**PENGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGAMBAR BEBAS
DI RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Tanya jawab tentang perbuatan benar atau salah 	<ol style="list-style-type: none"> Bergerak Bebas dengan irama lagu becak Meniru tulisan “Becak” Menggambar bebas bentuk becak dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu “Becak” Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menceritakan kisah Nabi Nuh 	<ol style="list-style-type: none"> Meniru lipatan kertas bentuk perahu Membuat perahu dari plastisin Menggambar bebas bentuk perahu dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar perahu Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Berfantasai seperti mengendalikan Delman 	<ol style="list-style-type: none"> Menghubungkan garis titik-titik bentuk kuda Menyesun kepingan puzzle dengan bentuk delman Menggambar bebas bentuk delman dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu naik Delman Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyanyikan lagu sepeda baru 	<ol style="list-style-type: none"> Mengelompokkan potongan gambar yang dibutuhkan dalam merakit sepeda Membuat ban sepeda dengan lidi dan koran Menggambar bebas bentuk sepeda dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu “kring-kring goes-goes” Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil 	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah roda mobil Membuat mainan mobil-mobilan Menggambar bebas bentuk mobil dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar kelengkapan mobil. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis

Peneliti

Dewi Iriani, S.Pd.

Dewi Iriani.

**PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGAMBAR BEBAS
DI RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berfantasi dengan gerakan mendorong bus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah wisatawan dalam bus 2. Membuat mainan bus dari karton 3. Menggambar bebas bentuk Bus dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang rambu-rambu lalu lintas 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menyanyikan lagu naik kereta api 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kreta api mainan dari kardus 2. Bercerita tentang pengalaman naik kereta api 3. Menggambar bebas bentuk kereta api dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain lorong kereta api 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang Nabi Yunus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan garis titik-titik membentuk kapal laut 2. Membuat kapal laut atau sampan dari kertas origami 3. Menggambar bebas bentuk kapal laut atau sampan dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menyanyikan lagu naik pesawat terbang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru lipatan kertas membentuk pesawat terbang 2. Menyusun puzzel dengan bentuk pesawat terbang 3. Menggambar bebas bentuk pesawat terbang dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang pesawat terbang 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam Menirukan suara helikopter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru tulisan helikopter 2. Membuat baling-baling helikopter dengan kertas 3. Menggambar bebas bentuk helikopter dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan helikopter dengan pesawat terbang. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlaz

Peneliti

Dewi Iriani, S.Pd.

Dewi Iriani.

**PENGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGAMBAR BEBAS
DI RA AL-IKHLAS DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang binatang ternak yang halal dimakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke peternakan sapi dan kambing 2. Meniru tulisan "kambing" 3. Menggambar bebas bentuk binatang ternak seperti sapi atau kambing dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Anak gembala" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Tanya jawab tentang binatang unggas yang halal di makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain lego membentuk ayam 2. Meniru dan melipat kertas bentuk bebek 3. Menggambar bebas bentuk binatang unggas dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Anak ayam" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bermain memancing ikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar ikan air tawar 2. Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar ikan 3. Menggambar bebas bentuk ikan dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendongeng "Ikan Mas" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Tanya jawab tentang binatang laut yang halal dimakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai pemandangan pantai 2. Melipat kertas membentuk ikan 3. Menggambar bebas bentuk binatang laut yang halal dimakan dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu " Silumba-lumba" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menirukan jalan kepiting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain buka tutup dengan cangkang kerang 2. Menghitung jumlah cangkak kerang 3. Menggambar bebas bentuk binatang bercangkang dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang "Kerang yang malang". 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis

Peneliti

Dewi Iriani, S.Pd.

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Ikhlash
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 3
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Tanya jawab tentang benar atau salah Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bergerak Bebas dengan irama lagu becak ➤ Meniru tulisan becak ➤ Menggambar bebas bentuk becak dengan tumbuh-tumbuhan Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Alat-alat transportasi	
Kerja keras	Disiplin	Tanya Jawab		Plasdisk dan box Musik		
Kerja keras	Disiplin	Meniru gerakan tubuh		LKA	Observasi	
Kerja keras	Disiplin	Menjiplak bentuk tulisan	Tanaman di sekitar sekolah	Unjuk Kerja		
Kerja keras	Disiplin	Menggambar bebas	Air, Kain lap	Observasi		
			Anak dan guru			

Kerja keras	Disiplin	Demonstrasi dan praktek	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu becak ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
-------------	----------	-------------------------	---	--	--	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlās

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 23 Januari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 3
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menceritakn kisah Nabi Nuh Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru lipatan kertas bentuk perahu ➤ Membuat perahu dari plastisin ➤ Menggambar bebas bentuk perahu dengan tumbuh-tumbuhan Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Guru	
Realigius	Religius	Bercerita tentang kisah		Unjuk Kerja		
Kerja keras	Disiplin	Melipat dengan bentuk		Kertas	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Disiplin	Membuat alat permainan		Plastisin	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Disiplin	Menggambar bebas		Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
			Air, Kain lap			
			Anak dan guru Bekal			

Kerja keras	Disiplin	Tanya jawab tentang benda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab seputar perahu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan Reflika Perahu Tamborin	 Observasi Observasi Observasi	
-------------	----------	---------------------------	--	--	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 24 Januari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 3
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berfantasi seperti mengendalikan delman Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan garis titik-titik bentuk kuda ➤ Menyusun kepingan puzzel dengan bentuk delman ➤ Menggambar bebas bentuk delman dengan media tumbuh-tumbuhan. Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Kerja keras	Berorientasi Pada tindakan	Menunjuk dan menyebut gerakan-gerakan duduk jongkok berlari		Anak	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Disiplin	Membentuk dengan garis		Anak	Observasi	
Kerja keras	Disiplin	Menyusun sesuai bentuk		LKA	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Disiplin	Menggambar bebas		Bola	Observasi	
			Air, Kain lap			
			Anak dan guru Bekal			

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 3
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyanyikan lagu sepeda baru Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan potongan gambar yang dibutuhkan dalam merakit sepeda ➤ Membuat ban sepeda dengan lidi dan koran ➤ Menggambar bebas bentuk sepeda Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Kerja keras	Berorientasi Pada tindakan	Bernyanyi dan bergerak sesuai irama		Plasdisk/ box music	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Disiplin	Mengelompokkan gambar		Gambar	Observasi	
Kerja keras	Disiplin	Merakit benda-benda sederhana		Lidi dan koran	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Disiplin	Menggambar bebas		Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
			Air, Kain lap			
			Anak dan guru Bekal			

Kerja keras	Disiplin	Bernyanyi dan menggarakan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “kring-kring goes-goes” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi	
-------------	----------	---------------------------------	--	---	--	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 26 Januari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 3
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL	
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah roda mobil ➤ Membuat mainan mobil-mobilan ➤ Menggambar bebas bentuk mobil Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Anak		Observasi
Realistis	Disiplin	Berjaln zig-zag melatih otot					Unjuk Kerja
Kerja keras	Disiplin	Menghitung 1-20		Reflika roda mobil	Observasi		
Kerja keras	Disiplin	Demonstrasi dan peraktek		Kaleng susu, dan roda tumbuh-tumbuhan	Unjuk Kerja		
Kerja keras	Realistis	Menggambar bebas		Air, Kain lap	Observasi		
				Anak dan guru Bekal			

Kerja keras	Realistis	Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab seputar klengkapan mobil ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan	Observasi	
				Tamborin	Observasi	

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 27 Januari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL	
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berfantasi mendorong bus Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah wisatawan dalam bus ➤ Membuat mainan bus dari karton ➤ Menggambar bebas bentuk bus Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Anak/ dinding		Observasi
Mandiri	Komunikatif	Bergerak melatih otot					Unjuk Kerja
Menghargai prestasi	Komunikatif	Menghitung 1-20		Anak	Unjuk Kerja		
Menghargai prestasi	Kreatif	Membuat bentuk-bentuk mainan		Kertas karton	Observasi		
Menghargai prestasi	Komunikatif	Praktek merangkai		Tumbuh-tumbuhan	Observasi		
			Air, Kain lap				
			Anak dan guru Bekal				
			Lapangan dan alat permainan				

Menghargai prestasi	Komunikatif	Bercerita dan menceritakan cerita yng diceritakan guru	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang rambu-rambu lalu lintas ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Gambar rambu-rambu Tamborin	Unjuk kerja Observasi Observasi	
---------------------	-------------	--	--	------------------------------------	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 30 Januari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyanyikan lagu naik kereta api Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kereta api mainan dari kardus ➤ Bercerita tentang pengalaman naik kereta api ➤ Menggambar bebas bentuk kereta api Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Bel Sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi	
Kreatif	Komunikatif	Memupuk kebersamaan		Tamborin	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Membuat bentuk –bentuk mainan		Kardus	Observasi	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Menceritakan pengalaman		Anak	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Praktek merangkai		Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
				Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat		

Kreatif	Komunikatif	Bermain dilapangan	➤ Bermain	permainan			
			Kegiatan Penutup 10 Menit				
			➤ Bermain lorong kereta api	Anak	Observasi		
			➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi		
			➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi		

Kutalimbaru, 31 Januari 2017
Peneliti

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang Nabi Yunus Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan garis titik-titik membentuk kapal laut ➤ Membuat kapal laut atau sampan ➤ Menggambar bebas bentuk kapal laut atau sampan Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Guru	Observasi	
Kreatif	Komunikatif	Menceritakan kisah			Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Merangkai titik-titik		LKA	Observasi	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Membuat bentuk mainan		Kertas origami	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Peraktek merangkai		Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
			Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan			

Kreatifitas	Komunikatif	Demonstrasi dan praktek langsung mengerakkan tubuh sesuai irama	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi	
-------------	-------------	---	---	----------	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 01 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyanyikan lagu Naik pesawat terbang Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru lipatan kertas membentuk pesawat terbang ➤ Menyusun puzzel dengan bentuk pesawat terbang ➤ Menggambar bebas bentuk pesawat terbang Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Bel Sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi	
Kreatifitas	Komunikatif	Bernyanyi bersama		Anak	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Melipat kertas dengan rapi		Kertas Origami	Observasi	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Bermain puzzel		Puzzel	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Merangkai		Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
			Air, Kain lap			
			Anak dan guru Bekal			

Kreatif	Komunikatif	Tanya jawab dan pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab tentang pesawat terbang ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan Anak Tamborin	Observasi Observasi Observasi	
---------	-------------	---------------------------------	---	---	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlâs

Dewi Iriani, S.Pd.

Kotalimbaru, 02 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 03 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan suara helikopter Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan helikopter ➤ Membuat baling-baling helikopter ➤ Menggambar bebas bentuk helikopter Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Bel Sekolah Tamborin Guru/anak	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Realistis	Komunikatif	Menirukan suara				
Menghargai prestasi	Komunikatif	Menggambar bebas dengan macam-macam media		Kertas/ LKA	Observasi	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Membuat berbagai bentuk		Kertas	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Merangkai		Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
				Air, Kain lap		
				Anak dan guru Bekal		
				Lapangan		

Menghargai prestasi	Komunikatif	Membedakan gambar yang ada tulisan	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membedakan helikopter dengan pesawat terbang ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	dan alat permainan Gambar Tamborin	Observasi Observasi Observasi	
---------------------	-------------	------------------------------------	---	--	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 03 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL	
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang binatang ternak yang halal dimakan 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Gambar	Observasi	
Religius	Kerjasama	Bercerita tentang makanan halal				Unjuk Kerja	
Tanggung jawab	Kerjasama	Mengamati binatang	Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkunjung kepeternakan sapi dan kambing 	Peternakan	Unjuk Kerja		
Tanggung jawab	Kerjasama	Membuat bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan “kambing” 	LKA	Observasi		
Tanggung jawab	Kerja keras	Menggambar bentuk binatang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas bentuk binatang ternak sapi atau kambing 	Tumbuh-tumbuhan	Observasi		
			Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan			

Tanggung jawab	Kerjasama	Bergerak mengikuti irama lagu	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “anak gembala” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi	
				Tamborin	Observasi	

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 06 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Tanya jawab tentang binatang unggas yang halal dimakan 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Guru/anak	
Tanggung jawab	Kerjasama	Bercerita dan mendengarkan cerita		Unjuk Kerja		
Tanggung jawab	Kerjasama	Bermain lego		Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain lego membentuk ayam 	Lego	
Tanggung jawab	Kerjasama	Melipat untuk membentuk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru dan melipat kertas bentuk bebek 	Kertas origami	Observasi	
Tanggung jawab	Kreatifitas	Menggambar bebas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas bentuk binatang unggas 	Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
			Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan		

Tanggung jawab	Kerjasama	Melakukan gerakan mengikuti irama	➤ Bermain	dan alat permainan	
			Kegiatan Penutup 10 Menit		
			➤ Menyanyikan lagu “Anak ayam”	Anak	Observasi
			➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi
			➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 07 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL	
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bermain memancing ikan Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencocokkan gambar ikan air tawar ➤ Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar ikan ➤ Menggambar bebas bentuk ikan Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Bel Sekolah	Observasi		
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Benang /miniatur ikan		Observasi
Tanggung jawab	Kerjasama	Memancing ikan					Unjuk Kerja
Tanggung jawab	Kerjasama	Memasangkan gambar		LKA	Unjuk kerja		
Tanggung jawab	Kerjasama	Mencocokkan jumlah gambar dengan angka		Miniatur angka	Observasi		
Tanggung jawab	Kreatif	Menggambar bebas		Tumbuh-tumbuhan	Observasi		
				Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan			

Tanggung jawab	Kerja sama	Mendengarkan dongeng	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendongeng “Ikan Mas” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Guru Tamborin	Kerjakeras Observasi Observasi	
----------------	------------	----------------------	--	----------------------	--	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 08 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Kamis, 09 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Tanya jawab tentang binatang laut yang halal dimakan 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Guru	
Tanggung jawab	Kerjasama	Tanya jawab		Unjuk Kerja		
Tanggung jawab	Kerjasama	Mewarnai gambar		Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai pemandangan pantai 	LKA	
Tanggung jawab	Kerjasama	Melipat kertas membentuk sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melipat kertas membentuk ikan 	Kertas origami	Observasi	
Tanggung jawab	Kreatif	Menggambar bebas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas bentuk bentuk binatang laut yang halal dimakan 	Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
			Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan		

Tanggung jawab	Kerja sama	Bernyanyi bersama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “Silumba-lumba” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>dan alat permainan</p> <p>Anak/ guru</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----------------	------------	-------------------	--	---	--	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 09 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Al-Ikhlas
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Jumat, 10 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan jalan kepiting Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain buka tutup dengan cangkang kerang ➤ Menghitung jumlah cangkang kerang. ➤ Menggambar bebas bentuk bintang bercangkang Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Menirukan langkah binatang		Anak	Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Mengetahui terbuka dan tertutup		Cangkang kerang	Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Berhitung 1-20		Cangkang kerang	Unjuk Kerja	
Kreatifitas	Kerjasama	Menggambar bebas		Tumbuh-tumbuhan	Observasi	
			Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan			

Tanggung jawab	Kerjasama	Mendengarkan cerita	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang “kerang yang malang” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Guru Tamborin	Observasi Observasi Observasi	
----------------	-----------	---------------------	---	--------------------------	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis

Dewi Iriani, S.Pd.

Kutalimbaru, 10 Februari 2017
Peneliti

Dewi Iriani.

